



Sejarah Peradaban Indonesia

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 7

MASJID AGUNG DEMAK



Buku Siswa SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejarah Peradaban Indonesia / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

vi, 134 hlm. : illus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas V

ISBN 978-602-282-511-1

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Kontributor Naskah : Maryanto, Diana Karitas, Heny Kusumawati, Fransiska Susilawati, dan Ari Subekti.
Penelaah : Lise Chamisijatin, Rizky Rosjanuardi, Bunyamin Maftuh, Suwarta Zebua, Mulyana, dan Enok Maryani.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Buku Siswa SD/MI Kelas V

Di unduh dari : Bukupaket.com

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas V SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orangtua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau

penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Tentang Buku Siswa.....	iv
Daftar Isi	vi

Tema 7

Sejarah Peradaban Indonesia

Subtema 1

Kerajaan Islam di Indonesia	1
-----------------------------------	---

Subtema 2

Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia	61
---	----

Subtema 3

Melestarikan Peninggalan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	98
---	----

Daftar Pustaka	134
----------------------	-----



Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia



Tahukah kamu agama terbesar di Indonesia?

.....
Coba sebutkan!

.....
Tahukah kamu sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia?

.....
Coba ceritakan!



Hari ini Udin diajak ayahnya pergi ke Demak, di daerah Jawa Tengah. Ayah Udin ingin memperkenalkan nilai-nilai perkembangan kerajaan-kerajaan Islam yang ada di sana. Mereka mengunjungi sebuah masjid tua, yakni Masjid Agung Demak. Masjid tersebut memiliki nilai sejarah yang sangat penting bagi perkembangan penyebaran agama Islam di Indonesia.

Untuk menambah pengetahuannya tentang masjid, Udin juga membaca brosur yang mengisahkan sejarah Masjid Agung Demak.



Ayo Bacalah

Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak adalah salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid ini terletak di Desa Kauman, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Masjid ini pernah menjadi tempat berkumpulnya para ulama (wali) dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Para wali tersebut dikenal dengan sebutan Walisongo. Pendiri masjid ini adalah Raden Patah, yaitu raja pertama dari Kesultanan Demak.



<http://upload.wikimedia.org>

Masjid ini mempunyai bangunan induk dan bangunan serambi. Bangunan induk memiliki empat tiang utama yang disebut Saka Guru. Salah satu tiang utama tersebut terbuat dari serpihan-serpihan kayu, sehingga disebut saka tatal. Atapnya berbentuk limas ditopang delapan tiang yang disebut Saka Majapahit. Atap limas masjid terdiri dari tiga bagian yang menggambarkan: 1). Iman, 2). Islam, dan 3). Ihsan. Adapun bangunan serambi merupakan bangunan terbuka. Di dalam lokasi kompleks Masjid Agung Demak, terdapat beberapa makam raja Kesultanan Demak dan para abadinya. Selain itu juga terdapat Museum Masjid Agung Demak, yang berisi berbagai hal mengenai riwayat Masjid Agung Demak.

Disadur dari: Ensiklopedi Islam Untuk Pelajar

1. Agar lebih memahami bacaan di atas, coba temukan kata-kata sulit. Kemudian, tuliskan.

Kata	Arti

2. Berdasarkan bacaan di atas, buatlah kesimpulannya pada kolom berikut!

Kesimpulanku

Kamu telah membaca teks narasi tentang Masjid Agung Demak. Masjid tersebut merupakan peninggalan dari kerajaan Islam yang ada di Jawa Tengah. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia tersebar ke beberapa pulau, namun yang paling banyak terdapat di Pulau Jawa, antara lain kerajaan Banten, Mataram, Cirebon. Adapun kerajaan-kerajaan Islam di luar Pulau Jawa, antara lain Kerajaan Makasar, Samudera Pasai, Tidore, dan lain-lain. Berikut disajikan letak beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia.



Pilihlah salah satu kerajaan Islam di atas. Cari tahu informasi melalui bacaan tentang kerajaan tersebut secara lengkap.

Tuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimatmu sendiri di selembar kertas!

Perhatikan petunjuk berikut.

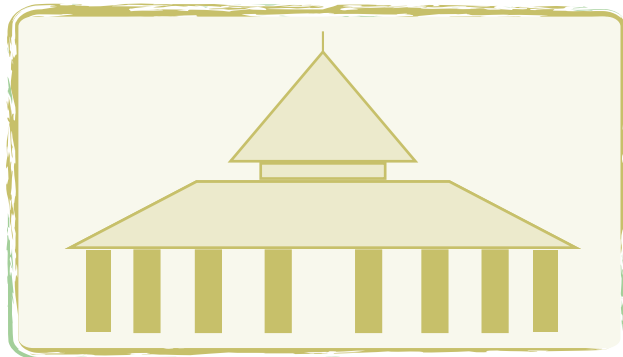
- Tulis tokoh, tempat, waktu, dan hubungan di antara ketiganya.
- Gunakan kosakata baku dalam tulisanmu.
- Bacakan tulisanmu di depan teman-temanmu.



Ayo Amati

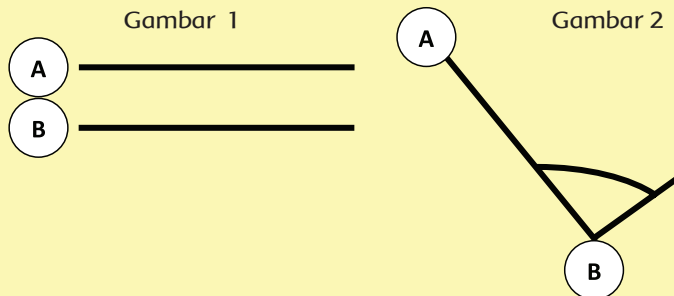
Selain membaca brosur, Udin juga mengamati setiap bagian bangunan masjid. Tiap bagian dan sudut bangunan tidak luput dari perhatiannya. Udin pun mencoba membuat sketsa bangunan Masjid Agung Demak.

Coba amati gambar sketsa bangunan Masjid Agung Demak buatan Udin berikut.



Sudut adalah daerah yang dibentuk oleh dua garis berpotongan.

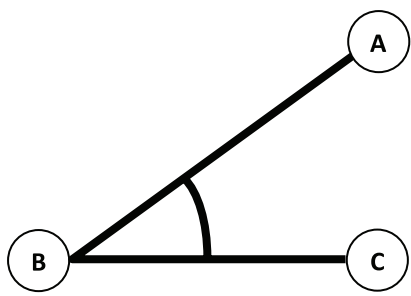
Coba perhatikan kedua gambar berikut.



Berdasarkan dua gambar di atas, manakah yang menunjukkan sudut?

.....

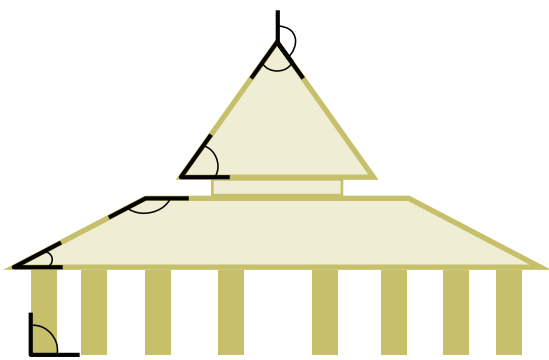




Sudut di samping disebut Sudut B atau Sudut ABC.
Bisa ditulis dengan $\sphericalangle B$, $\sphericalangle ABC$, $\sphericalangle CBA$

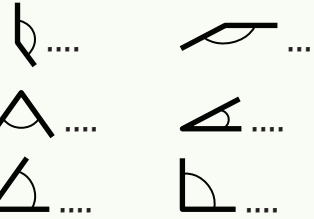
Garis AB dan Garis BC disebut *Kaki Sudut*.

Besar-kecilnya sudut tidak ditentukan oleh panjang-pendeknya kaki sudut. Akan tetapi ditentukan oleh besar-kecilnya bukaan kaki sudut.



Temukan sudut-sudut yang terdapat pada gambar sketsa Masjid Agung Demak di samping.

Berilah nama sudutnya dengan tepat.



Ayo Berlatih

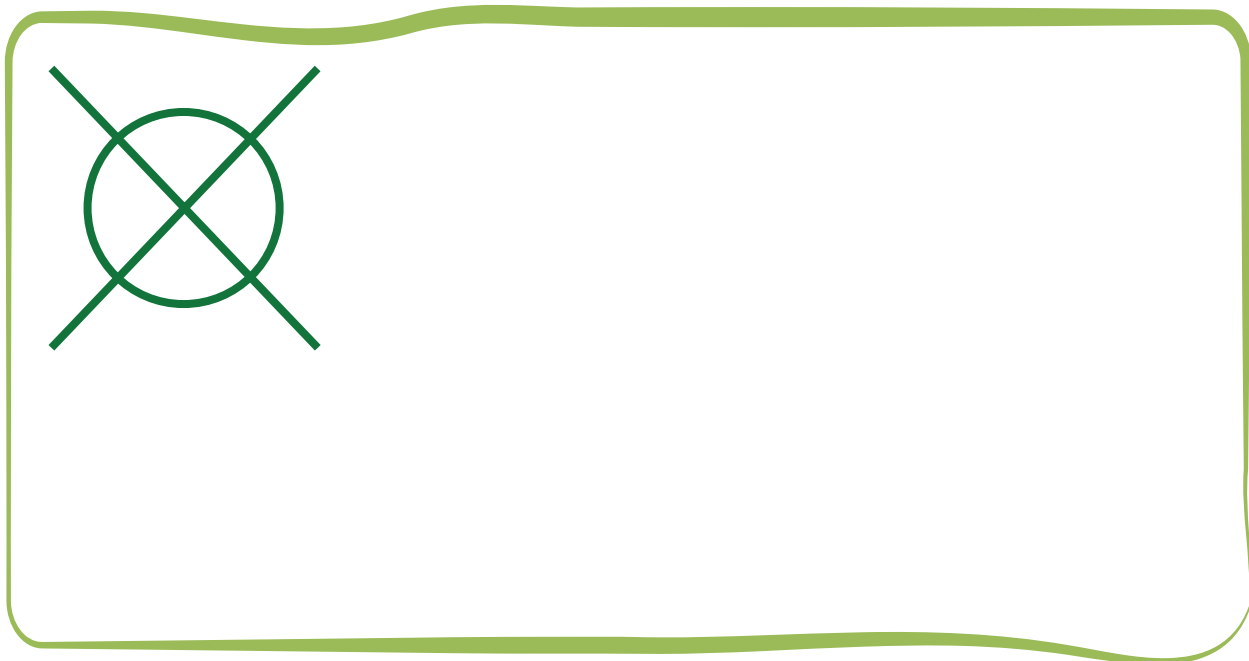
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud sudut itu?

2. Bagaimanakah cara menentukan besarnya sudut?

3. Apakah yang dimaksud kaki sudut?

4. Sekarang, ada berapa sudut pada gambar di bawah ini? Sebutkan!



5. Buatlah 2 pertanyaan lain tentang sudut untuk diberikan kepada temanmu!
Periksalah jawaban temanmu!



Ayo Diskusikan

Sekarang coba buatlah gambar 5 sudut pada kolom berikut.

Tukarkan hasilnya dengan teman di sampingmu. Periksa dan berilah tanggapan hasil kerja temanmu!

Udin senang sekali berada di kompleks Masjid Agung Demak. Banyak hal yang ingin dia ketahui.

Udin : "Yah, pada zaman dulu bukankah belum ada kompas? Lalu, bagaimana caranya menentukan arah kiblat dari Masjid ini?"

Ayah Udin: "Benar Udin, pada waktu itu memang belum ada kompas seperti sekarang ini. Ada cara lain untuk bisa menentukan arah, yakni dengan memanfaatkan pergerakan matahari."

Udin : "Oh, begitu. berarti kita harus bersyukur dengan adanya kompas. Kita akan lebih mudah menentukan arah. Karena di dalam kompas terdapat magnet yang selalu menunjuk ke arah kutub bumi, yakni utara dan selatan."



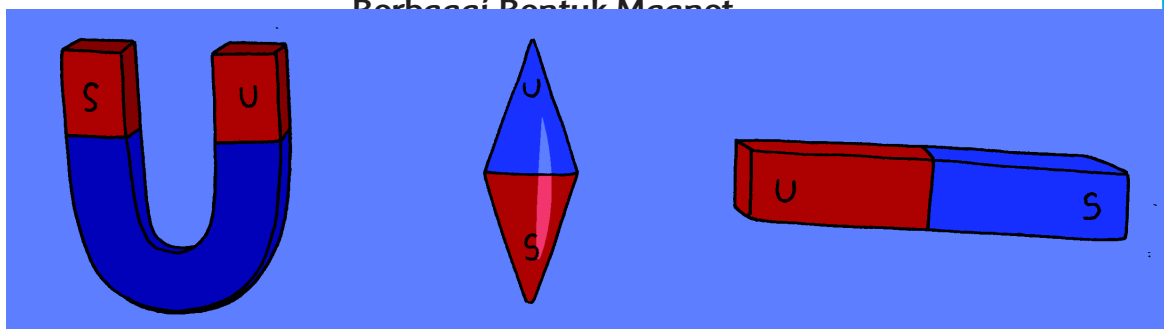
Sumber: soktaulinfo.blogspot.com



Tahukah Kamu?

Magnet merupakan suatu objek yang memiliki medan magnet. Kata magnet berasal dari bahasa Yunani *magnithis lithos* yang berarti batu magnesian. Magnesian adalah nama wilayah di Yunani tempat ditemukannya batu magnet.

Berbagai Bentuk Magnet



Magnet Tapal Kuda

Magnet Jarum

Magnet Batang

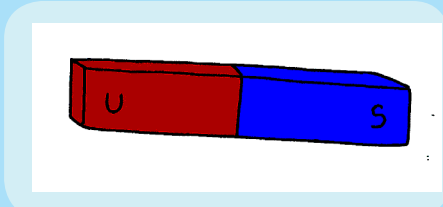


Ayo Temukan

Kamu sudah tahu asal usul magnet. Sekarang, coba lakukan percobaan berikut untuk mengetahui ciri-ciri magnet.

Percobaan pertama

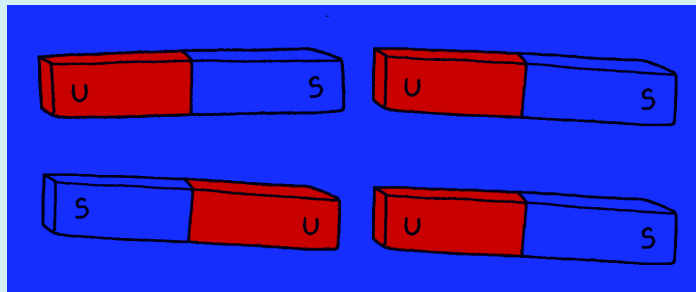
Ambillah magnet batang.
Putar sekencang-kencangnya magnet batang tersebut di atas meja.
Amatilah kedua ujung magnet tersebut setelah berhenti berputar.
Ke manakah arah kedua ujung magnet tersebut?
Lakukan berulang-ulang.
Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.



Ciri magnet pertama

Percobaan kedua

Ambilah dua buah magnet batang.
Dekatkan antara kutub utara magnet A dengan kutub utara magnet B.
Catatlah apa yang terjadi.



Dekatkan antara kutub selatan magnet A dengan kutub selatan magnet B.
Catatlah apa yang terjadi.

Lakukan berulang-ulang.
Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Ciri magnet kedua

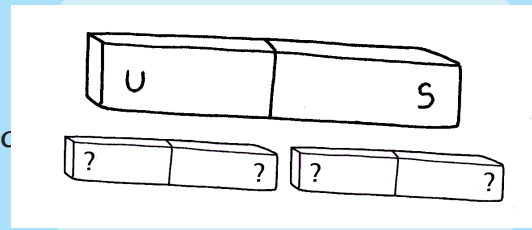
Percobaan ketiga

Ambilah magnet batang.
Potonglah magnet tersebut menjadi dua bagian.

Amatilah kedua potongan magnet tersebut.

Jawablah pertanyaan berikut.

berdasarkan pengamatanmu terhadap potongan magnet.



1. Benarkah kutub magnet selalu berpasangan?

Blank area for the answer to question 1.

2. Benarkah jika magnet dipotong menjadi dua, maka masing-masing potongan tetap memiliki dua kutub?

Blank area for the answer to question 2.

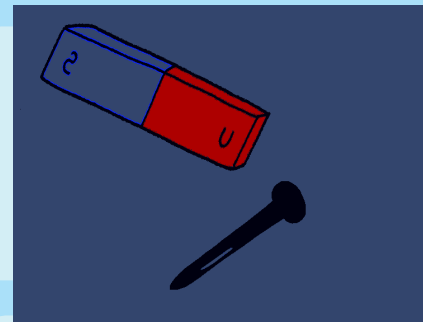
3. Kesimpulan

Ciri magnet ketiga

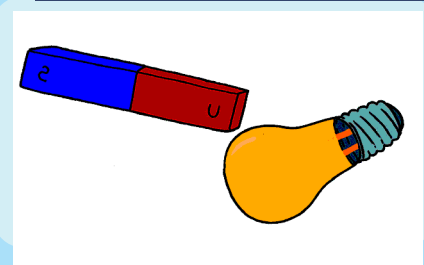
Blank area for the conclusion.

Percobaan keempat

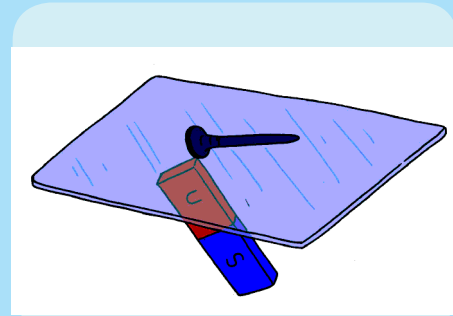
Ambilah sebuah magnet dan besi.
Kemudian, dekatkan magnet tersebut ke besi.
Apa yang terjadi?



Ambilah sebuah magnet dan kaca.
Kemudian, dekatkan magnet tersebut ke kaca.
Apa yang terjadi?

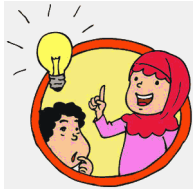


Ambilah sebuah magnet, besi, dan kaca.
Kemudian, tarulah besi di bawah kaca dan taruhlah magnet di atas plastik.
Apa yang terjadi?



Kesimpulan

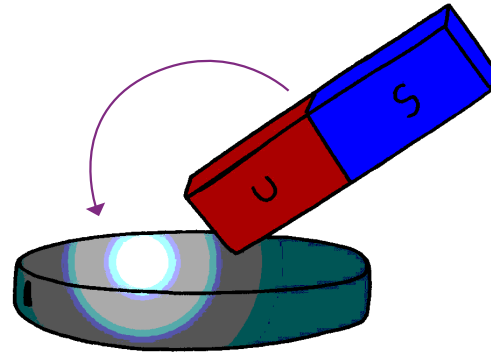
Ciri magnet keempat



Tahukah Kamu?

Jenis magnet ada dua, yakni magnet alam dan magnet buatan. Khusus mengenai magnet buatan, banyak bahan yang ada di sekitar kita dapat dibuat magnet, seperti besi dan baja.

Membuat magnet pun juga banyak caranya. Salah satunya dengan menggosokan-gosokkan magnet pada besi atau baja.



Ayo Diskusikan

Bersama kelompokmu, carilah informasi cara membuat magnet. Kamu dapat bertanya atau mencari referensi melalui buku atau artikel.

Kemudian, tuliskan hasilnya pada kolom berikut

Presentasikan di hadapan guru dan kelompok lainnya.

Cara Membuat Magnet

Nama kelompok :

Anggota Kelomok :

.....

.....

Sumber informasi :

Hasil :

.....

Rasa ingin tahu Udin tidak berhenti sampai di sini saja. Dia masih ingin tahu lebih banyak lagi pengetahuan dan keterampilan melalui lingkungan sekitarnya. Khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia.



Ayo Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?

2. Apakah kamu ingin lebih jauh mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakanlah tentang Masjid Agung Demak kepada orang tuamu!

Mintalah orang tuamu untuk memberikan pendapat!

Sebagai manusia yang memiliki banyak aktivitas, kita harus menjaga kesehatan. Tidak hanya kesehatan jiwa, namun kesehatan raga juga harus kita perhatikan.

Tahukah kamu, bagaimana caranya menjaga jiwa dan raga kita?

.....
.....
.....
.....



Hari Minggu, kompleks Masjid Agung Demak sangat ramai. Tidak hanya pengunjung ataupun peziarah dari luar daerah, namun juga dari warga sekitar. Mereka banyak yang berolahraga di alun-alun depan masjid. Ada yang bermain bola dan bersepeda. Ada juga yang sekedar jalan-jalan.

Udin sangat senang melihatnya. Dari serambi masjid, dia melihat seorang kakak yang sangat serius berlari.



Tahukah Kamu?



Olahraga lari adalah salah satu jenis olahraga yang mudah dan murah. Meskipun demikian, bukan berarti lari tidak memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh kita.

Olahraga lari memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh asalkan dilakukan dengan benar dan teratur.



Ayo Diskusikan

Bersama kelompokmu, diskusikan berkaitan dengan aktivitas lari.

Hal-hal yang perlu kamu diskusikan sebagai berikut.

1. Apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan sebelum lari?

2. Coba sebutkan jenis-jenis aktivitas lari!

3. Bagaimanakah cara lari yang baik itu?

4. Apa yang harus dilakukan setelah melakukan aktivitas lari?

5. Sebutkan manfaat-manfaat aktivitas lari!



Ayo Temukan

Carilah buku atau artikel tentang lari. Kemudian, bacalah!
Temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

Adakah hubungan antara lari dengan paru-paru dan jantung? Jelaskan!



Ayo Berlatih

Kamu sudah mengetahui manfaat lari bagi kesehatan tubuh, terutama bagi kesehatan paru-paru dan jantung.

Oleh karena itu, kamu harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan teratur.

Buatlah jadwal kegiatan lari dalam satu minggu.

Gunakan tabel berikut sebagai panduan membuat jadwal.

No.	Hari	Waktu	Jarak yang Ditempuh	Lokasi

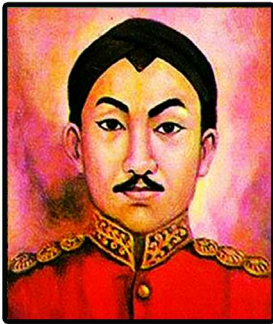
Lakukan lari secara baik dan benar.

Kamu bisa mengajak teman, saudara, maupun orang tua.

Sambil melihat orang berolahraga, Udin juga tetap membaca brosur . Selain sejarah masjid Agung Demak, dalam brosur tersebut juga dikisahkan mengenai Kerajaan Demak.



Ayo Bacalah



Sumber: hemaiain.wordpress.com

Kerajaan Demak

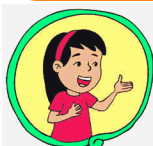
Kerajaan Demak atau lebih dikenal dengan sebutan Kasultanan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa. Letak Kerajaan Demak di pesisir utara Pulau Jawa Tengah.

Kerajaan Demak di bawah pemerintahan Majapahit. Namun, setelah Raden Patah (putra raja terakhir Majapahit, Brawijaya) dewasa, ia memperoleh kekuasaan atas Demak. Setelah Majapahit runtuh, Demak berkembang menjadi kerajaan yang merdeka. Kemudian, Raden Patah naik tahta dan melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit.

Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Glagah wangi. Kemudian, diubah menjadi Demak. Demak bersal dari kata "demek", yang berarti tanah becek. Karena pada saat itu Demak dibangun di atas tanah yang becek. Adapun ibu kota Kerajaan Demak adalah Bintara.

Salah satu bakti keberadaan Kerajaan Demak adalah Masjid Agung Demak. Masjid Agung didirikan pada tahun 1388 saka atau bertepatan dengan 1466 Masehi. Raden Patah menggunakan Masjid Agung sebagai pusat pemerintahan kerajaan Demak. Dia juga memperkenalkan pemakaian Salokantara sebagai kitab undang-undang. Kepada pemeluk agama lain, Raden Patah sangat toleran. Contohnya, kuil Sam Po Kong di Semarang tidak dipaksa untuk diubah lagi menjadi masjid sebagaimana dulu saat didirikan oleh Laksamana Cheng Ho yang beragama Islam. Raden Patah juga tidak mau memerangi umat Hindu dan Budha.

Disadur dari: Inoki W.J: IPS, Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan, 2008.



Ayo Ceritakan

Kamu sudah membaca teks mengenai Kerajaan Demak. Sekarang ceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan membuat rekam jejak seperti berikut.



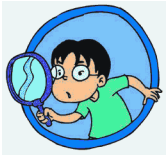
Siapakah Raden Patah itu?



Apa saja yang dilakukan Raden Patah selama memimpin Kerajaan Demak?



Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kamu ambil dari kisah Raden Patah dan Kerajaan Demak?



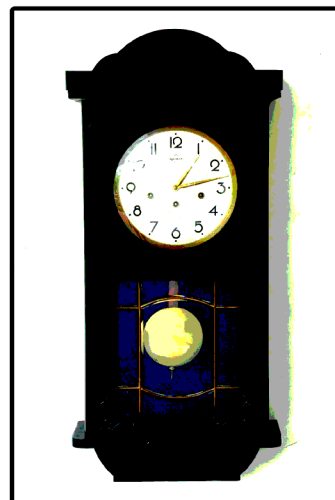
Ayo Amati

Di dalam kompleks Masjid Agung Demak maupun di luar, Udin banyak menjumpai benda-benda.

Coba amati benda-benda berikut.



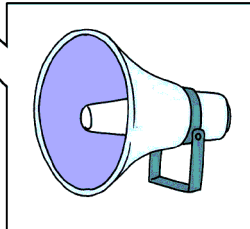
Sumber: wisata.kompasiana.com



Sumber: antiquekunodandjaoel.blogspot.com



<http://srikayaku.files.wordpress.com>



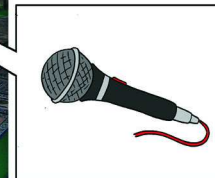
<http://www.nusantara-tnt.com>



<http://www.museumindonesia.com>



<http://coretanpetualang.files.wordpress.com>



Sekarang giliranmu, kelompokkan benda-benda di atas yang mengandung magnet.





Ayo Temukan

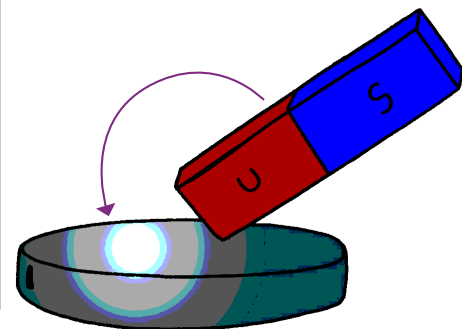
Amatilah benda-benda yang ada di rumahmu.
Temukan benda-benda yang mengandung magnet.
Tuliskan pada kolom berikut.
Tukarkan hasilnya dengan temanmu.
Berilah tanggapan hasil kerja temanmu.



Ayo Bekerja Sama

Kamu sudah mengetahui cara membuat magnet sederhana.
Bersama kelompokmu, buatlah magnet sederhana dengan menggosokkan magnet pada besi.

1. Alat dan bahan: - Magnet dan besi.
2. Cara kerja : - Gosok-gosokan magnet pada besi berulang-ulang.
- Untuk menguji magnet buatanmu, dekatkan magnet buatanmu tersebut pada besi dan lihat hasilnya.



Tahukah Kamu?

Ada satu ornamen pada Masjid Agung Denak yang menarik perhatian Udin dan ayahnya. Pada mimbar dan setiap saka guru terdapat pahatan atau ukiran kayu yang sangat indah.

Ukiran di Masjid Agung Demak



Sumber: mulyadi.staff.uns.ac.id

Bangunan Masjid Agung Demak merupakan suatu kompleks seluas 1,5 ha yang dipisahkan oleh pagar keliling dari tembok. Pada pagar sisi timur terdapat pintu gerbang utama dengan pipi tangga yang dihiasi ukiran motif tumpal.

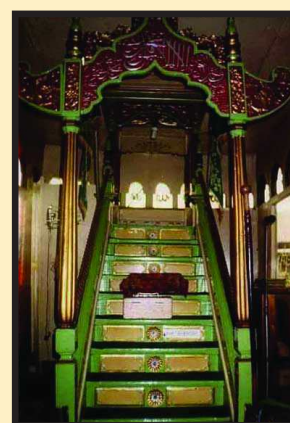
Pada serambi, terdapat delapan tiang yang disebut sebagai Saka Majapahit. Saka Majapahit dipenuhi dengan ukiran motif sulur, tumpal, dan daun.

Pintu masuk ruang utama ada tiga buah, yaitu bagian tengah dan di sisi kanan dan kiri pintu-tengah. Pintu tengah atau pintu utama disebut pintu bledek dan memiliki dua daun pintu berukir. Motif ukiran berupa tumbuh-tumbuhan, jambangan, sejenis mahkota, dan kepala binatang mitos dengan mulut bergigi yang terbuka.

Mimbar pada Masjid Agung Demak berukuran panjang 246 cm, lebar 165, dan tinggi 292 cm. Mimbar terdiri dari bagian dasar, tempat duduk, dan sandaran serta bagian atas yang kesemuanya terbuat dari kayu. Di bagian dasar terdapat tip anak tangga dan sepasang tiang penyangga di kanan-kirinya serta sepasang lagi di bagian sandaran. Dinding bagian dasar sisi kanan-kiri serta tiang penyangga dipenuhi dengan ukiran bermotif tumbuh-tumbuhan. Di muka tiang penyangga depan terdapat sepasang patung singa duduk yang distilir dengan pola tumbuh-tumbuhan. Ujung-ujung tiang penyangga dihubungkan oleh lengkung kalamakara dengan motif surya majapahit. Bagian yang lain seperti tempat meletakkan tangan-tangan di kanan-kiri tempat duduk dan sandaran dihias dengan ukiran bermotif tumbuh-tumbuhan serta naga yang distilir.

Pada dinding mihrab atau tempat pengimaman Masjid Agung Demak, serta ekornya ditafsirkan sebagai angka yang menunjukkan tahun berdirinya Masjid Agung Demak (1466 M). Dinding di atas pintu mihrab diberi beberapa hiasan tempel berupa kayu berukir serta keramik. Adapun motif ukiran pada hiasan kayu adalah sulur-suluran dan kaligrafi Arab.

Disadur dari: Kementerian Agama Republik Indonesia.go.id





Ayo Diskusikan

Pada bacaan di atas banyak terdapat unsur-unsur dan istilah-istilah dalam kesenian. Coba temukan dan cari tahu artinya dengan berdiskusi.

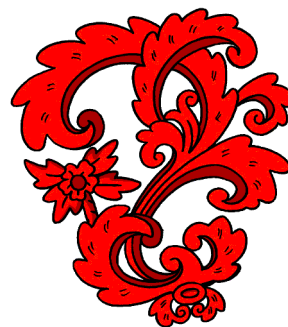
Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Unsur atau Istilah dalam Kesenian	Artinya



Ayo Temukan

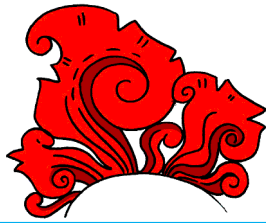
Dalam seni ukir tradisional Jawa dikenal istilah Pecahan. Pecahan yakni nama dan bentuk pada bagian motif ukiran, baik yang berupa pahatan berbentuk garis maupun pahatan yang menyobek tepi pahatan batas ukiran. Pecahan memecah antara bagian satu dengan bagian lainnya dalam satu bentuk objek ukiran.



Pecahan dalam istilah ukiran tradisional Jawa dibagi menjadi dua macam, sebagai berikut.

1. **Pecahan garis:** suatu pahatan yang berbentuk garis pada ukiran daun. Bentuk dan alurnya mengikuti arah ukiran daun menjalar.

2. **Pecahan cawen:** bentuk pahatan yang menyobek tepi batas ukiran d



Ayo Bekerja Sama

Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki motif sendiri-sendiri dalam seni ukir. Bersama temanmu, temukan motif-motif seni ukir di tiap-tiap daerah di Indonesia.

Kalimantan



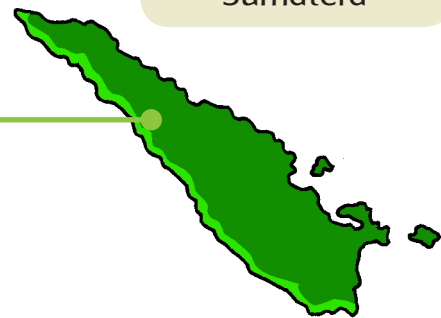
Unsur-unsur atau istilah-istilah dalam seni ukir:

Motif dalam seni ukir:

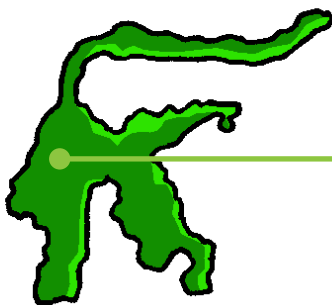
Unsur-unsur atau istilah-istilah dalam seni ukir:

Motif dalam seni ukir:

Sumatera



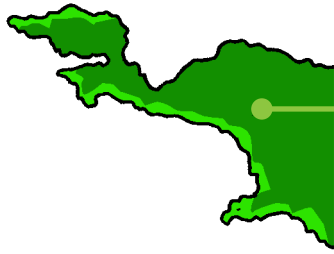
Sulawesi



Unsur-unsur atau istilah-istilah dalam seni ukir:

Motif dalam seni ukir:

Papua



Unsur-unsur atau istilah-istilah dalam seni ukir:

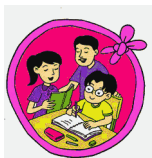
Motif dalam seni ukir:

Aktivitas Udin dan ayahnya di kompleks Masjid Agung Demak telah banyak memberikan pengetahuan kepada Udin. Namun, Udin belum puas. Dia masih ingin menggali informasi dan pengetahuan lebih banyak lagi.



Ayo Renungkan

Banyak hal yang telah kamu pelajari hari ini pentingnya aktivitas olahraga lari, mengelompokkan benda yang mengandung magnet dan tidak mengandung magnet, membaca bacaan tentang masjid Agung di Demak, dan mempelajari berbagai karya seni ukir. Apakah manfaat dari semua pembelajaran itu? Apakah itu penting buat kamu? Coba renungkan! Kemudian, tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Dengan panduan orang tuamu, buatlah motif ukiran pada selembar kertas. Untuk membuat motif ukiran, kamu dapat memilih di antara dua tema berikut.

1. Tumbuhan
2. Binatang

Masih ingatkah kamu gambar bangunan Masjid Agung Demak? Pada bangunan tersebut terdapat banyak sudut, seperti yang sudah kamu buat pada pembelajaran sebelumnya.

Masih ingatkah kamu apa itu sudut? Coba kemukakan!

.....

Kamu juga sudah tahu cara menentukan besar-kecilnya sudut. Coba ingat-ingat kembali caranya!

.....
.....

Sekarang kita akan mencoba membandingkan besar dua sudut.



Ayo Berlatih

Setelah memahami arti sudut, sekarang kita akan membandingkan besar dua sudut. Bagaimana caranya?

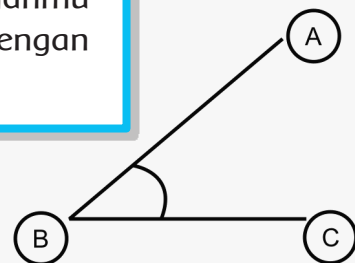


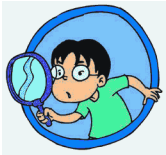
Perhatikan gambar sudut di samping.

Jiru atau jiplaklah gambar sudut tersebut pada kertas putih.

Guntinglah gambar hasil jiplakanmu sesuai dengan pola gambar.

Gunakan gambar hasil guntinganmu tersebut untuk membandingkan dengan sudut-sudut pada latihan berikut.



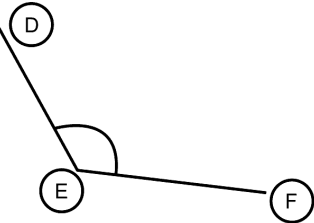


Ayo Temukan Jawabannya

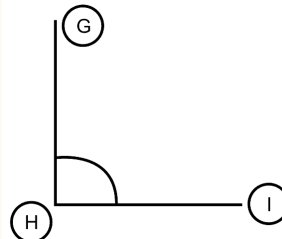
Impitkan gambar sudut yang telah kamu gunting (Sudut ABC) pada gambar sudut-sudut berikut.

Lengkapi titik-titik berikut dengan *lebih kecil*, *sama dengan*, atau *lebih besar*.

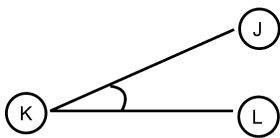
1.



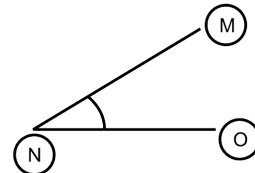
Sudut ABC Sudut DEF



Sudut ABC Sudut GHI



Sudut ABC Sudut JKL



Sudut ABC Sudut MNO

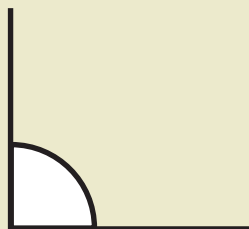
Amati sudut-sudut berikut. Kemudian, pilihlah salah satu sudut dari tiap-tiap soal dan jiplaklah sudut tersebut.

Guntinglah sesuai pola gambar sudut hasil jiplakanmu.

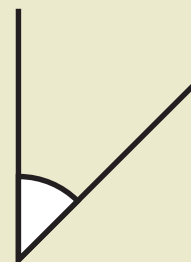
Himpitkan hasilnya pada sudut-sudut pada latihan berikut.

Lengkapi titik-titik berikut dengan *lebih kecil*, *sama dengan*, atau *lebih besar*.

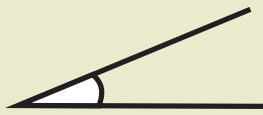
1.



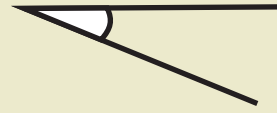
....



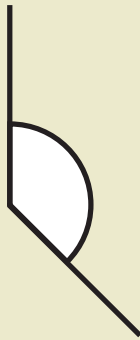
2.



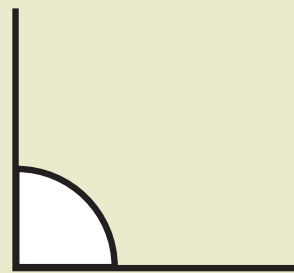
....



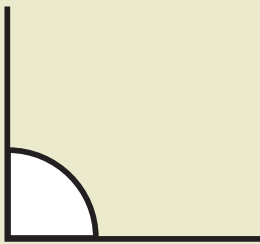
3.



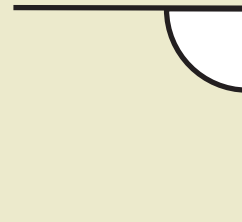
....



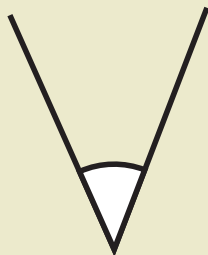
4.



....



5.



....





Ayo Bekerja Sama

Raden Patah, pendiri Kerajaan Demak merupakan raja yang alim. Selain taat beribadah dan menjalankan perintah agamanya, dia juga sangat bijaksana dan toleran.

Raden Patah membiarkan pemeluk agama Buddha dan Hindu di Demak untuk memeluk dan menjalankan perintah agamanya dengan tenang. Dia juga tidak mau menyerang kerajaan hanya karena didasarkan adanya perbedaan agama. Hal ini menunjukkan adanya nilai-nilai toleransi dan persatuan.



Bersama kelompokmu, carilah informasi melalui buku ataupun artikel tentang Raden Patah. Identifikasikan watak dan perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Kemudian, bermain peranlah bersama kelompokmu. Perankan Raden Patah sesuai dengan informasi yang sudah kamu dapatkan.

Pada akhir bermain peran, mintalah tanggapan dari guru maupun kelompok lain.



Ayo Renungkan

Raden Patah merupakan orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai toleransi dan persatuan. Apakah sikap tersebut kamu tauladani dalam kehidupanmu sehari-hari? Contohkan sikapmu yang menunjukkan sikap toleransi dan persatuan. Tuliskan pada kolom berikut.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amatilah kehidupan sehari-hari keluargamu. Bagaimanakah ketaatan anggota keluargamu dalam menjalankan ibadah?

Buatlah cerita tertulis pada buku tulismu dan mintalah pendapat kepada orang tuamu.

Pembelajaran
4



Ayo Temukan

Amatilah kembali gambar bangunan Masjid Agung Demak berikut!



<http://upload.wikimedia.org>

Lingkarilah salah satu bagian dari Masjid di atas yang menunjukkan sebuah sudut. Kemudian, coba gambar ulang bagian masjid tersebut dalam bentuk sketsa pada kolom berikut.

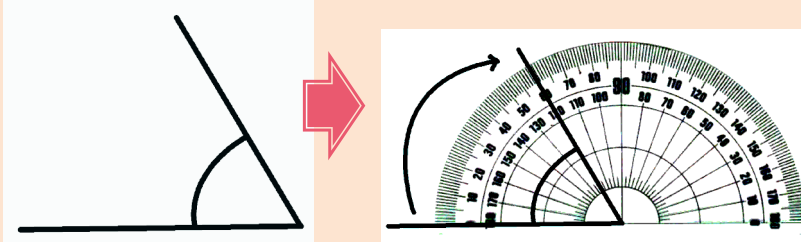
Ukurlah besar sudut gambar sketsa.

Gambar Sketsa



Tahukah Kamu?

Untuk dapat mengukur besar suatu sudut, kamu dapat menggunakan Busur Derajat. Langkahnya sebagai berikut.

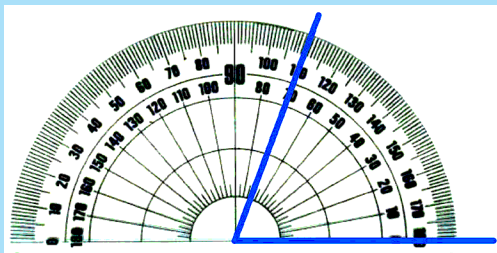


1. Tempatkan garis dasar busur pada kaki sudut yang akan diukur.
2. Tempatkan pusat busur derajat tepat pada titik sudut yang akan diukur.
3. Bacalah angka yang ditunjukkan oleh kaki sudut yang lain. Angka tersebut merupakan besar sudut yang diukur.



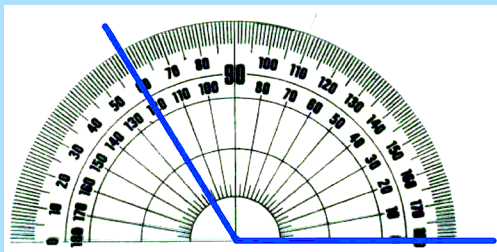
Tentukan besarnya sudut-sudut berikut menggunakan busur derajat.

1. Ukurlah besar sudut ABC



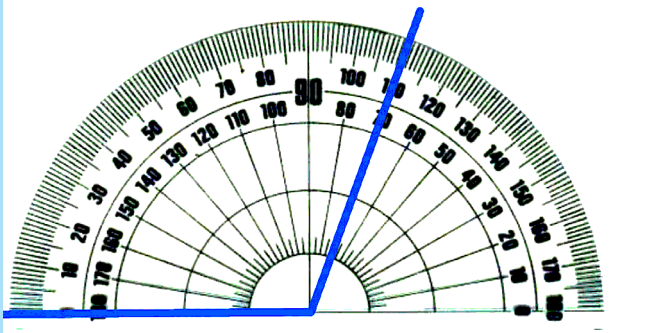
Besar sudut ABC =

2. Ukurlah besar sudut DEF



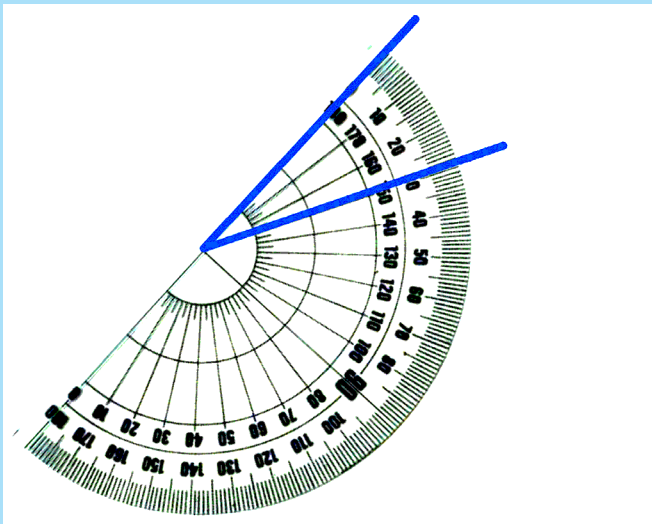
Besar sudut DEF =

3. Ukurlah besar sudut GHI



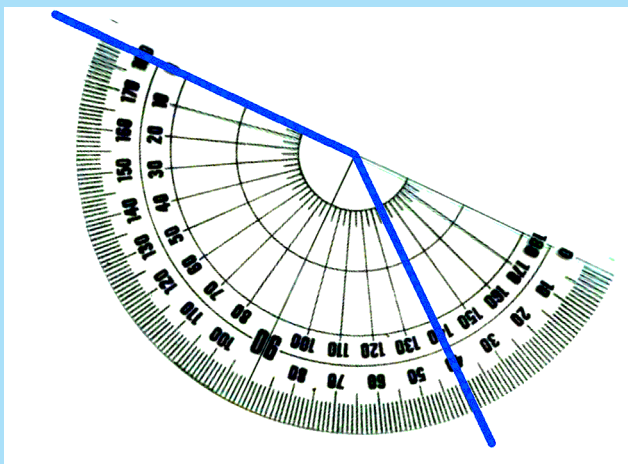
Besar sudut GHI =

4. Ukurlah besar sudut JKL



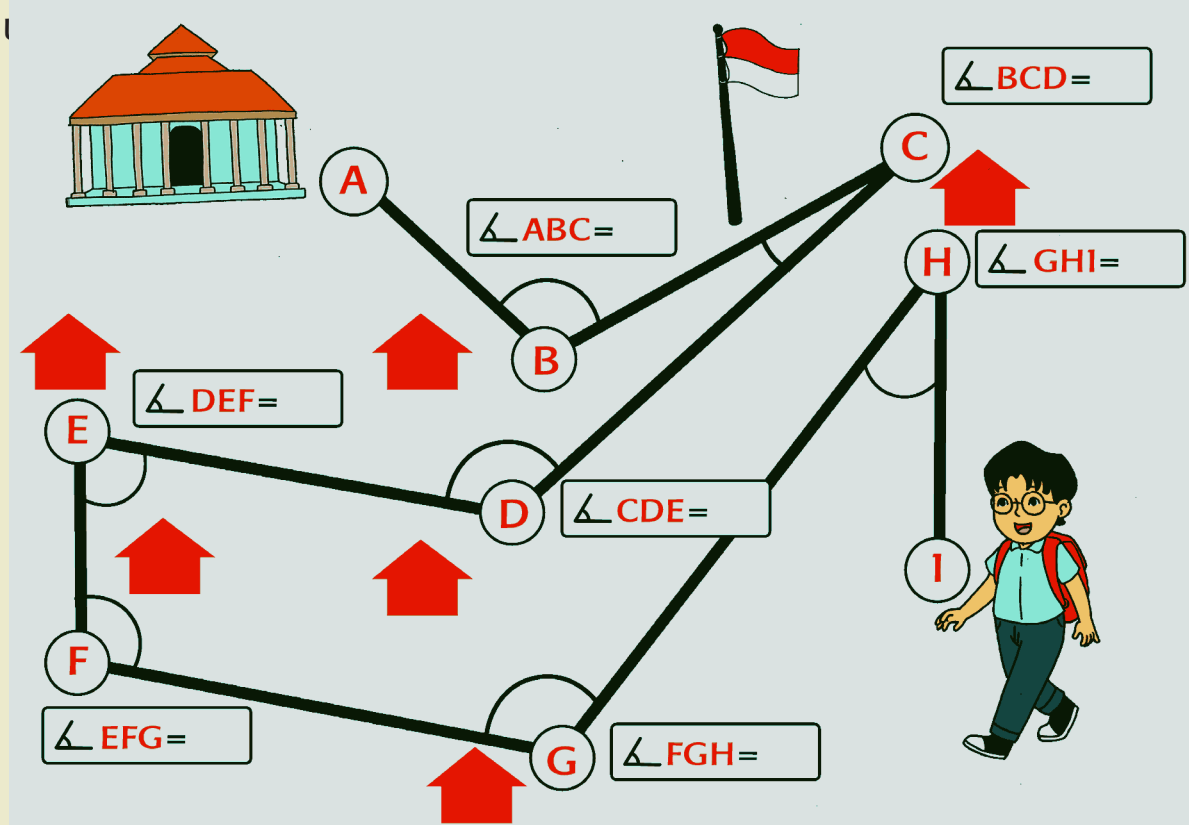
Besar sudut JKL =

5. Ukurlah besar sudut MNO



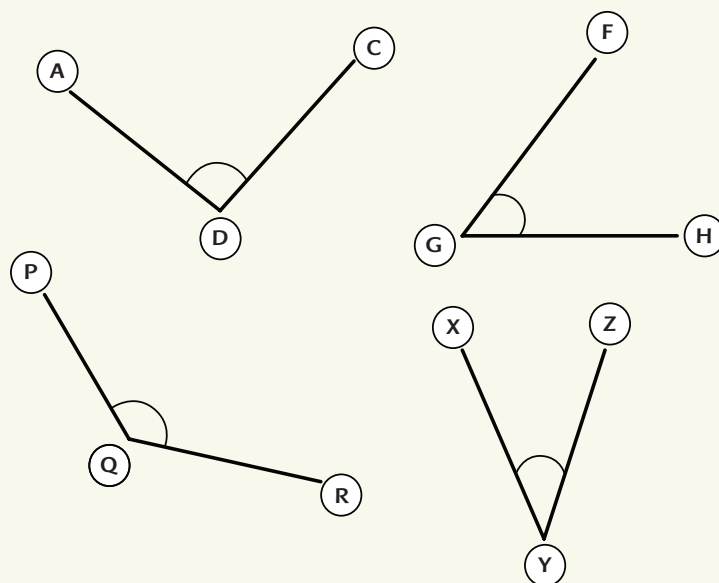
Besar sudut MNO =

Di kompleks Masjid Agung Demak, Udin jalan-jalan.
Coba perhatikan denah jalur jalan yang dilewati Udin di sekitar Masjid Agung Demak



Berapakah besar sudut-sudut berikut?
Ukurlah dengan langkah-langkah berikut.

1. Buatlah perkiraan besar sudut.
2. Ukurlah sudut-sudut tersebut menggunakan busur derajat.



Nama Sudut	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Menggunakan Busur Derajat
$\angle ABC$	80°	90°



Ayo Bacalah

Telah banyak informasi dan pengetahuan tentang Kerajaan Demak dan Masjid Agung Demak yang kamu ketahui. Namun selain di wilayah Jawa, kerajaan Islam dan kisah-kisah penyebaran agama Islam juga terdapat di Makassar.



Nilai Persatuan dan Kesatuan dari Kerajaan Makassar

Kesultanan Gowa adalah salah satu kerajaan Islam besar dan sukses yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan.

Kerajaan Gowa mencapai puncak keemasannya pada abad ke-16.

Kemudian lebih populer dengan sebutan kerajaan kembar "Gowa-Tallo".

Kerajaan kembar ini terbentuk pada masa pemerintahan Raja Gowa IX, Karaeng Tumaparissi Klona (1510-1545). Kerajaan kembar ini sulit untuk dipisahkan karena kedua kerajaan telah bersepakat dengan menyatakan ikrar "*Rua Karaeng Na Se're Ata*" atau "Dua Raja tetapi Satu Rakyat". Hingga pada akhirnya, kesatuan dua kerajaan ini dikenal sebagai Kerajaan Makassar.

Disadur dari: Gowatallo.com

Agar lebih memahami bacaan di atas, coba temukan kata-kata yang sulit kamu pahami artinya.

Kemudian, cari tahu artinya dengan berdiskusi, bertanya, atau melalui kamus!

Kata	Arti

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah kesimpulannya pada kolom berikut!

Temukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terdapat pada bacaan di atas!



Tahukah Kamu?



Sultan Hasanuddin

Selain Raja Gowa IX, Karaeng Tumaparissi Klona, Kerajaan Gowa-Tallo atau Makassar juga pernah memiliki seorang raja yang terkenal lainnya. Nama raja tersebut adalah Sultan Hasanuddin.

Dia lahir pada tanggal 12 Januari 1631 di Ujung Pandang (Makassar). Dia berhasil membawa Kerajaan Makassar (Gowa-Tallo) mencapai puncak kejayaan, terutama pada masa penjajahan Belanda.

Sultan Hasanuddin sangat membenci Belanda. Belanda berusaha menguasai Pelabuhan Somba Opu dan merampas hasil bumi Makassar yang berupa rempah-rempah.

Sultan Hasanuddin memilih untuk melakukan perlawanan daripada harus bekerja sama dengan Belanda. Oleh karena kegigihannya dalam melawan Belanda, Sultan Hasanuddin dijuluki sebagai "Ayam Jantan Dari Timur". Namun karena kelicikan Belanda dengan politik Adu Dombanya, akhirnya Sultan Hasanuddin dapat ditangkap Belanda. Makassar pun akhirnya jatuh dan dikuasai Belanda.

Sumber : gambarpahlawan.blogspot.com



Ayo Ceritakan

1. Kamu sudah membaca teks mengenai Kerajaan Makassar. Sekarang ceritakan kembali isi bacaan yang tersebut dengan membuat Rekam Jejak seperti berikut.



Siapakah Sultan Hasanuddin itu?



Apa kisah perjuangan yang dilakukan Sultan Hasanuddin?



Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kamu ambil dari kisah kepemimpinan Sultan Hasanuddin?

2. Bermain peranlah!

Identifikasikan watak dan perilaku serta kebijakan-kebijakan Sultan Hasanuddin yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Kemudian bermain peranlah bersama kelompokmu.

Pada akhir bermain peran, mintalah tanggapan baik dari guru maupun kelompok lain.



Ayo Diskusikan

Raden Patah dan Sultan Hasanuddin merupakan contoh tokoh pada masa Kerajaan Islam sekaligus masa penjajahan.

Diskusikan bersama kelompokmu tokoh-tokoh lain.

Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda?

.....
.....

Apa dampak dari perjuangan Sultan Iskandar Muda terhadap kerajaan Aceh?

.....
.....

Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda?

.....
.....
.....



Berikan pendapatmu apakah Sultan Iskandar Muda dapat disebut sebagai pahlawan pada masa kerajaan Aceh? Jelaskan pendapatmu!

.....
.....

Puncak kejayaan Kerajaan Aceh terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Dia berhasil membangun jaringan perdagangan dan angkatan perang yang kuat. Wilayah kekuasaannya sampai Sumatra Barat, Riau, dan Semenanjung Malaka.

Salah satu peninggalan Kerajaan Aceh yang terkenal adalah Masjid Raya Baiturrahman.



Ayo Bekerja Sama

Carilah informasi mengenai Sultan Ageng Tirtayasa, dari Kerajaan Banten.

Buatlah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Sultan Ageng Tirtayasa. Kemudian, tukarkan dengan milik temanmu.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat temanmu!

.....
-------------------------	-------------------------

.....	
---	--	---

Sumber : materipelajaransdn.blogspot.com

Info

.....
.....
.....

Udin dan ayahnya masih berada di kompleks Masjid Agung Demak. Semakin banyak Udin mempelajari sejarah, khususnya masa Kerajaan Islam di Indone dia semakin kagum. Kagum akan jiwa kepemimpinan raja-raja yang kagum akan perjuangan masyarakatnya. Tidak hanya harus bekerja keras untuk mempertahankan hidup. Namun juga harus bekerja keras untuk mempertahankan kedaulatan kerajaannya.



Bagaimana ya, kehidupan masyarakat pada zaman kerajaan Islam dan masa penjajahan?

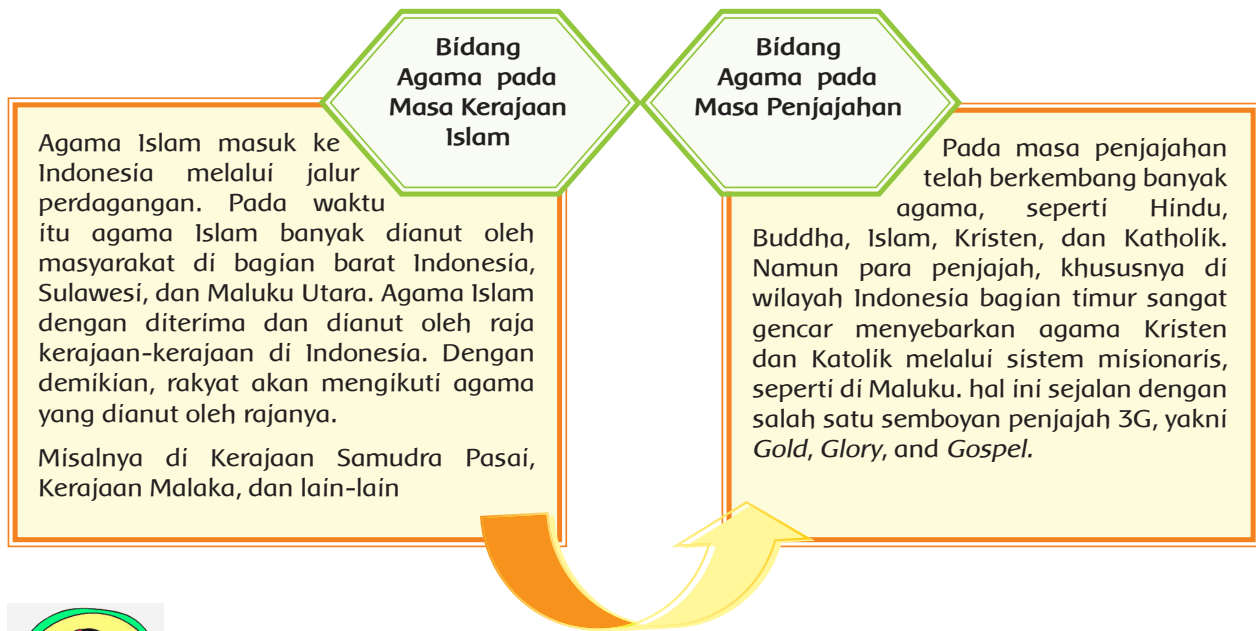
Adakah perbedaannya dengan masa sekarang?



Tahukah Kamu?

Manusia dan masyarakatnya senantiasa berubah, begitu juga dengan masyarakat di Indonesia. Masyarakat Indonesia berubah dari waktu ke waktu, mulai dari masa kerajaan, penjajahan, sampai pada masa kemerdekaan.

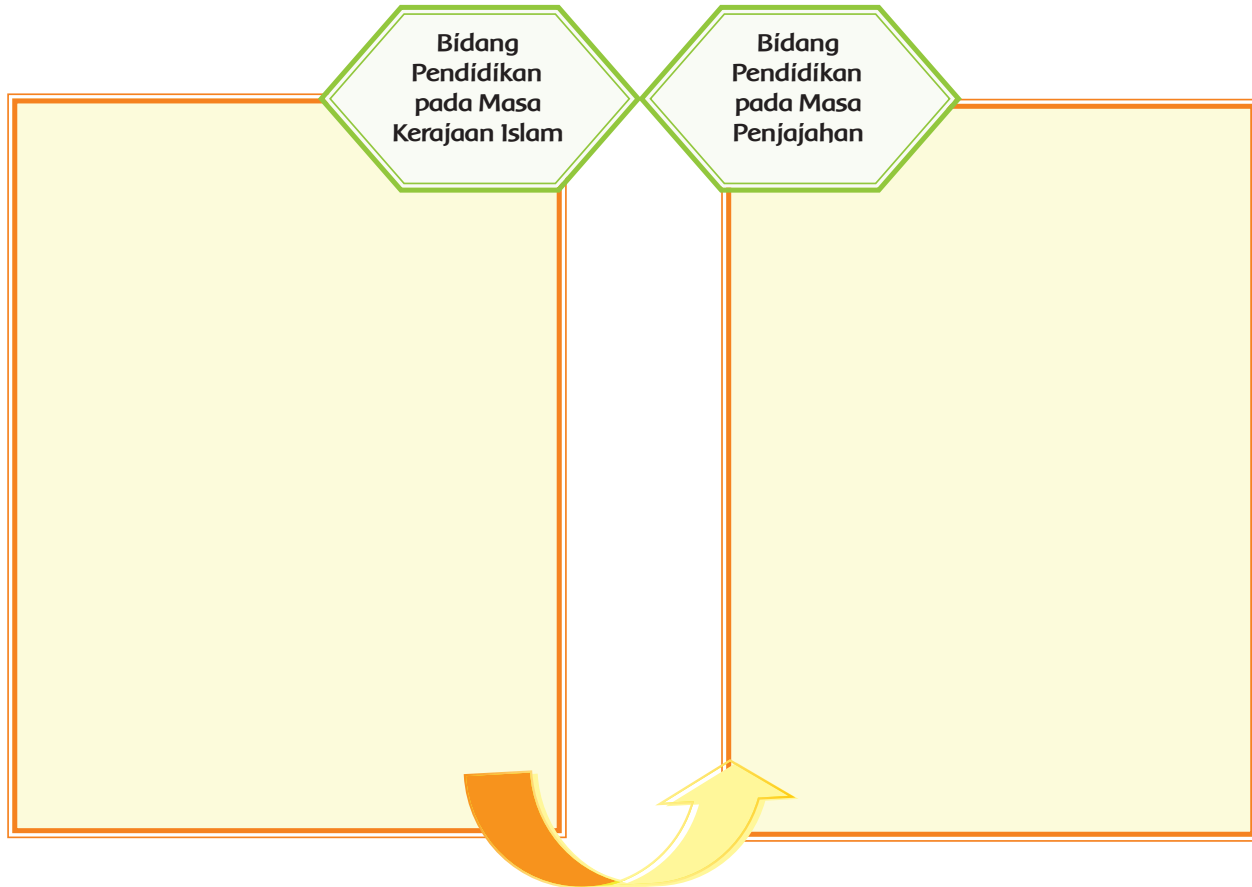
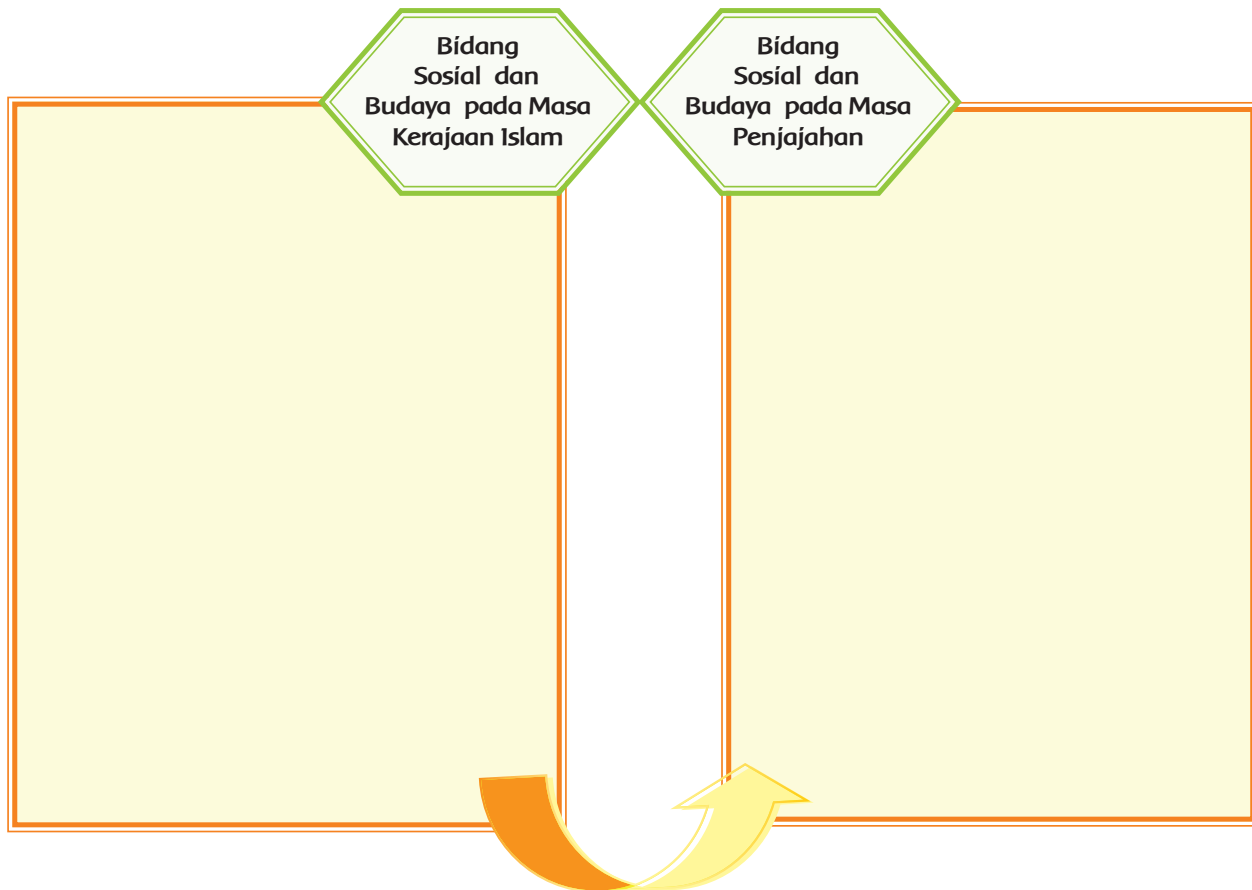
Coba perhatikan lini masa perubahan masyarakat berikut!



Ayo Diskusikan

1. Bersama kelompokmu, diskusikan dan buatlah lini masa kehidupan masyarakat Indonesia pada kolom berikut!





2. Setelah memahami lini masa masyarakat Indonesia, sekarang coba buatlah diagram sebab-akibat pada kolom berikut!



Ayo Renungkan

Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini? Tuliskan pada kolom berikut.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bertanyalah kepada kedua orang tuamu berkaitan dengan perubahan-perubahan kehidupan di keluargamu.

Catatlah hasilnya pada buku tugasmu dan mintalah tanggapan kepada gurumu.



Ayo Amati

Masih ingatkah kamu aktivitas bermanfaat bagi kesehatan dan paru-paru?

Amati gambar berikut, apakah aktivitas yang nampak pada gambar berikut juga bermanfaat bagi kesehatan jantung dan paru-paru? Coba jelaskan!



Udin dan ayahnya mengelilingi kompleks Masjid Agung Demak kembali. Sesekali ayahnya mengajak Udin untuk berjalan cepat, kemudian berjalan pelan. Hal ini dilakukan berulang-ulang. Tanpa Udin sadari, ternyata dengan berjalan cepat berarti dia telah melakukan salah satu aktivitas yang dapat menjaga kesehatan jantung dan paru-parunya.



Tahukah Kamu?

Jantung dan paru-paru merupakan organ yang sangat penting bagi tubuh kita. Melalui jantung, darah di tubuh kita akan disalurkan ke semua bagian tubuh. Begitu pula dengan paru-paru. Paru-paru merupakan organ utama dalam sistem pernapasan kita.

Coba bayangkan, apa yang akan terjadi jika jantung dan paru-paru kita tidak sehat? Oleh karena itu, kita harus menjaga kesehatan jantung dan paru-paru dengan benar.

Banyak aktivitas sehari-hari kita yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan paru-paru dan jantung. Misalnya lari, seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Selain lari, senam aerobik, jalan cepat, bersepeda, dan renang juga bermanfaat bagi kesehatan jantung dan paru-paru. Namun yang harus diingat, semua itu harus dilakukan secara benar dan teratur.



Ayo Temukan Jawabannya

Carilah informasi melalui buku, artikel, ataupun bertanya berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat bagi kesehatan jantung berikut.



Bagaimanakah cara melakukan gerakan jalan cepat yang benar?

.....

Apa saja manfaat dari jalan cepat?

.....



Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam bersepeda?

.....

Bagaimanakah cara bersepeda yang aman dan nyaman?

.....

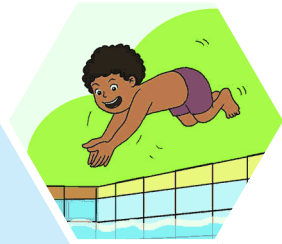


Apakah senam aerobik itu?

.....

Apa perbedaan senam aerobik dibandingkan dengan jenis senam-senam yang lain?

.....



Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam berenang?

.....

Bagaimanakah cara berenang yang aman dan nyaman?

.....



Ayo Berlatih

Lakukan aktivitas-aktivitas di atas secara benar dan teratur. Lakukan aktivitas yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar tempat tinggalmu.



Tahukah Kamu?

Setelah beberapa saat berjalan, Udin dan ayahnya berhenti di toko penyedia cinderamata. Mereka ingin membeli kerajinan khas Kota Demak sebagai oleh-oleh.

Di kompleks Masjid Agung Demak banyak toko yang menjual kerajinan khas Kota Demak. Kerajinan-kerajinan yang ditawarkan sebagian besar bercorak Islam. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Masjid Agung Demak dan Makam Sunan Kalijaga. Kerajinan itu diantaranya beduk, tasbih, ukiran kaligrafi arab, dan miniatur Masjid Agung Demak.

Ada satu jenis kerajinan yang menarik perhatian Udin dan ayahnya, yakni seni ukir kayu. Ada seni ukir kayu kaligrafi Arab. Ada juga seni ukir kayu bercorak tumbuhan, binatang mitos, kalamakara, surya Majapahit, dan gunung.



Ayo Bacalah

Motif hias klasik yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam banyak dipengaruhi oleh motif-motif hias klasik masa kerajaan Hindu-Buddha, di antaranya sebagai berikut.

Motif Padjajaran



Motif ukir Padjajaran
Sumber: blog-senirupa.tumblr.com

Motif Padjajaran berbentuk ukel seperti daun pakis dan bentuknya serba bulat. Bentuk ukel seperti tanda baca koma, dengan angkup yang juga berbentuk bulat. Adapun ujung ukel berbentuk miring

Motif Majapahit



Motif ukir Majapahit
Sumber: blog-senirupa.tumblr.com

Motif Majapahit berbentuk bulatan dan krawingan (cekungan) dan terdiri dari ujung ukel dan daun-daun waru dan pakis. Dalam ragam ini, patran (daun) diwujudkan dalam bentuk krawing (cekung). Bentuk pokok motif Majapahit seperti tanda tanya.

Motif Bali



Motif ukir Bali
Sumber :blog-senirupa.tumblr.com

Motif Bali hampir sama dengan Motif Padjajaran. Bedanya terletak pada ujung ukel yang dihiasi dengan sehelai patran. Jadi ukel besar kecil, bulat cekung, pecahan, ada pula daun yang runcing. Motif Bali ini dinamakan patre punggel.

Motif Mataram



Motif ukir Mataram
Sumber: blog-senirupa.tumblr.com

Motif Mataram jika ditinjau dari gambar ukir, berasal dari pakaian wayang purwa. Bentuknya mirip dengan bentuk cawen-cawenan pakaian wayang.



Ayo Temukan

Temukan istilah-istilah dalam bahasa daerah berkaitan dengan kerajinan tradisional yang terdapat pada bacaan di atas.

Istilah	Arti



Ayo Ceritakan

Ayo temukan keunikan salah satu kerajinan khas daerahmu. Kemudian, ceritakan atau jelaskan secara tertulis pada kolom berikut.

Ayah Udin membeli sebuah kerajinan ukir kaligrafi arab dan sebuah miniatur Masjid Agung Demak. Udin membeli sebuah lukisan tokoh, yakni Sunan Kalijaga. Udin sangat tertarik dengan kisah perjuangan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam di Jawa.



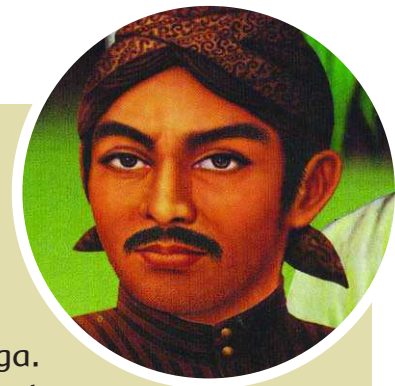
Ayo Bacalah

Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga diperkirakan lahir pada tahun 1450 dengan nama Raden Saleh. Dia adalah putra dari Adipati Tuban yang bernama Tumenggung Wilatika.

Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari Wali Sanga. Sunan Kalijaga juga murid dari Sunan Bonang. Dalam berdakwah, Sunan Kalijaga menyisipkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam ke dalam Tradisi masyarakat Jawa. Dia juga memilih kesenian dan kebudayaan sebagai sarana untuk berdakwah.

Sunan Kalijaga sangat toleran pada budaya lokal. Dia mendekati masyarakat secara bertahap yaitu dengan mengikuti sambil mempengaruhi. Jika Islam sudah dipahami, dengan sendirinya kebiasaan lama akan ditinggalkan.



Sunan Kalijaga menggunakan seni ukir, wayang, gamelan serta seni suara *suluk* sebagai sarana dakwah. Beberapa lagu *suluk* ciptaannya yang populer hingga sekarang *Ilir-Ilir* dan *Gundul-Gundul Pacul*. Dia juga penggagas baju takwa, perayaan sekaten, garebeg maulud, serta lakon (cerita) dalam wayang yaitu Layang Kalimasada dan Petruk Dadi Ratu.

Cara dakwah yang dilakukan Sunan Kalijaga sangat efektif. Sebagian adipati di Jawa memeluk Islam lantaran Sunan Kalijaga. Seperti Adipati Pandanaran, Kartasura, Kebumen, Banyumas, serta Pajang.

Disadur dari: Wikipedia

Kamu sudah membaca cerita tentang kisah perjuangan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam di Jawa pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Sekarang giliranmu untuk membuat cerita tertulis tentang kondisi masyarakat nilai-nilai pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Kamu dapat memilih satu di antara tema-tema berikut.

1. Awal mula masuknya Islam di Indonesia.
2. Perkembangan Islam di Kerajaan Samudra Pasai.
3. Kisah perlawanan Sultan Agung dari Mataram melawan penjajah Belanda.
4. Peninggalan-peninggalan Masa Islam di Cirebon.
5. Tradisi Sekaten di Keraton Kasunanan Surakarta.

Udin dan ayahnya masih terlihat memilih oleh-oleh di toko cinderamata. Selain cinderamata yang berupa kerajinan, di toko tersebut juga tersedia barang-barang kebutuhan sehari-hari. Ada yang terbuat dari kayu, logam, plastik, maupun kaca.

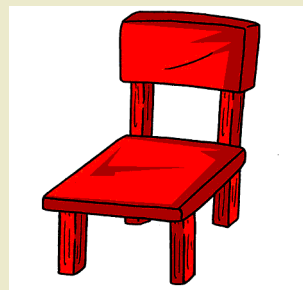


Ayo Temukan Jawabannya

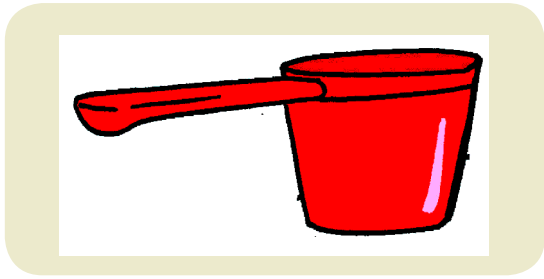
1. Tentukan bahan-bahan pembuat barang-barang berikut ini!



Bahan Pembuatnya: **Plastik**



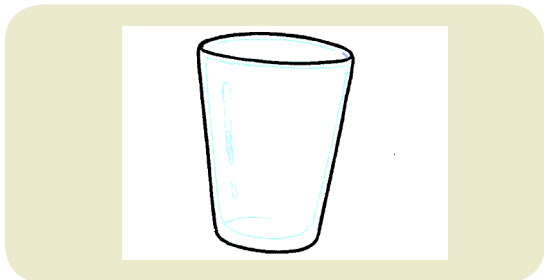
Bahan Pembuatnya:



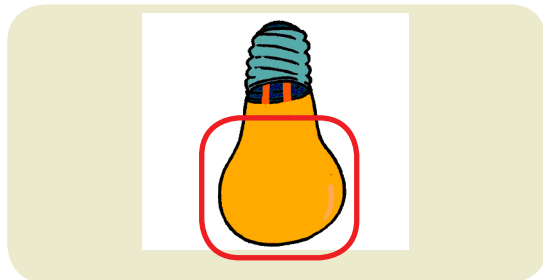
Bahan Pembuatnya:



Bahan Pembuatnya:



Bahan Pembuatnya:



Bahan Pembuatnya:

2. Berdasarkan bahan pembuatnya, tentukan benda-benda di atas yang magnetis dan bukan magnetis.

.....
.....
.....
.....
.....

Benda magnetis

.....
.....
.....
.....
.....

Benda bukan magnetis



Ayo Diskusikan

Bersama kelompokmu diskusikan pernyataan-pernyataan berikut!

Benarkah semua bahan logam itu termasuk benda magnetis? Jelaskan alasan dan berikan contohnya!
.....
.....
.....

Benarkah semua bahan kaca itu termasuk benda bukan magnetis? Jelaskan alasan dan berikan contohnya!

.....
.....
.....

Benarkah semua bahan plastik itu termasuk benda bukan magnetis? Jelaskan alasan dan berikan contohnya!

.....
.....
.....

Benarkah semua bahan kayu itu termasuk benda bukan magnetis? Jelaskan alasan dan berikan contohnya!

.....
.....
.....

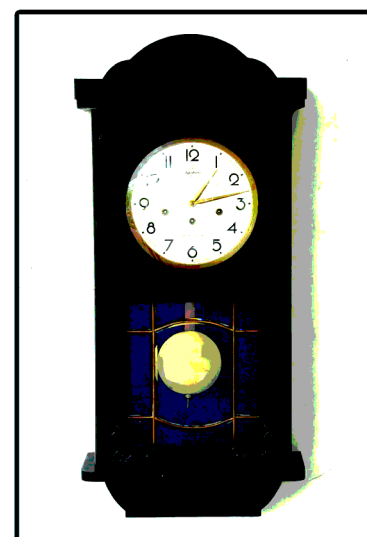


Tahukah Kamu?

Udin senang sekali berada di dalam toko cinderamata. Selain benda-benda kerajinan dari kayu, Udin juga menjumpai benda-benda yang memanfaatkan magnet. Ada jam, kerajinan tas kulit (pengunci tutup tas), tempat *handphone* (pengunci tutup), dan lain-lain.

Banyak sekali manfaat magnet dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Udin ingin sekali dapat membuat magnet.

Pada pembelajaran sebelumnya kita telah belajar cara membuat magnet dengan digosok. Sekarang kita akan mencoba membuat elektromagnetik sederhana.



Sumber: antiquekunodandjadoel.blogspot

Elektromagnetik Sederhana



Elektromagnetik merupakan sejenis magnet yang dibuat dengan melilitkan kawat pada suatu logam konduktor (besi atau baja), lalu dialiri dengan arus listrik.

Jadi elektromagnetik merupakan peristiwa berubahnya besi atau baja yang berada di dalam kumparan listrik menjadi sebuah magnet.



Ayo Berlatih

Lalu bagaimana cara membuat elektromagnetik itu?

Sebelum membuat elektromagnetik sederhana, kita harus mengumpulkan dulu bahan-bahannya.

Alat dan bahan:

- Paku besar yang tidak berkarat
- 5 jarum pentul
- Kawat listrik/email
- Batu baterai berukuran besar



Pada pembelajaran berikutnya kita akan mencoba membuat elektromagnetik dengan menggunakan bahan-bahan yang telah kamu kumpulkan.



Ayo Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?

2. Sikap-sikap apa yang dapat kamu ambil dari pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk mengumpulkan bahan-bahan membuat elektromagnetik.

Carilah bahan-bahan yang mudah dan murah. Akan lebih baik menggunakan bahan bekas pakai yang masih bisa berfungsi dan aman.

Pada masanya, keberadaan kerajaan-kerajaan Islam dan penjajah di Indonesia lainnya dan juga telah banyak membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakatnya. Pengaruh dalam bidang apa sajakah itu? Coba sebutkan!

.....
.....
.....
.....

Sekarang kita akan belajar tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa tumbuhnya rasa kebangsaan.



Udin sangat senang bisa berkunjung ke Masjid Agung Demak. Salah satu bukti peninggalan sejarah masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Banyak pengetahuan yang didapat Udin.

Keberadaan Kerajaan Demak dan kerajaan-kerajaan Islam lainnya di Indonesia telah banyak membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakatnya. Bahkan pengaruh tersebut masih bisa kita rasakan sekarang ini. Selain peninggalan yang berupa benda, ada juga peninggalan yang berupa nilai-nilai. Seperti nilai toleransi yang ditunjukkan oleh Raden Patah dan Sunan Kalijaga. Selain itu, ada nilai kepahlawanan seperti yang ditunjukkan oleh Sultan Agung Dan Sultan Agung Tirtayasa serta Sultan Hasanuddin. Nilai persatuan seperti yang terjadi pada peristiwa penyatuan Kerajaan Gowa-Tallo.



Ayo Bacalah

Sultan Agung Hanyokrokusumo Melawan VOC

Lahir di Kota Gede, Kesultanan Mataram pada tahun 1593. Dia adalah sultan ketiga yang memerintah pada tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya Mataram berkembang menjadi kerajaan besar di Jawa dan Nusantara.



Salah satu kisah yang terkenal adalah penyerangan Sultan Agung Hanyokrokusumo terhadap VOC di Batavia. Pada Agustus sampai Oktober 1628, pasukan Sultan Agung di bawah pimpinan Bupati Kendal dan Pangeran Mandureja (Ki Juru Martani) tiba di Batavia. Jumlah pasukannya mencapai 10.000 orang. Perang Besar terjadi di Benteng Holandia. Namun, pasukan Mataram mengalami kehancuran karena kurangnya perbekalan.



Pada Mei-Juni 1629 Sultan Agung kembali mengirim pasukan untuk menyerang VOC di Batavia. Kali ini pasukan di bawah pimpinan Adipati Ukur dan Adipati Juminah. Jumlah pasukannya mencapai 14.000 orang.

Agar tidak mengalami kegagalan lagi, Sultan Agung mengantisipasi dengan mendirikan lumbung-lumbung perbekalan beras di daerah Karawang dan Cirebon. Namun strategi ini berhasil diketahui oleh VOC. Lumbung-lumbung perbekalan beras pun berhasil dimusnahkan. Akhirnya serangan kedua ini pun kembali gagal. Namun Sultan Agung dan pasukannya berhasil membendung dan mengotori Sungai Ciliwung, yang mengakibatkan timbulnya wabah penyakit kolera melanda Batavia. Gubernur Jendral VOC, J.P Coen meninggal akibat wabah tersebut.

Disadur dari: Wikipedia Indonesia

1. Kamu sudah membaca teks mengenai Sultan Agung Hanyokrokusumo melawan VOC. Sekarang ceritakan kembali isi bacaan yang tersebut dengan membuat Rekam Jejak seperti berikut:



Siapakah Sultan Agung Hanyokrokusumo itu?



Apa kisah perjuangan yang dilakukan Sultan Agung Hanyokrokusumo?



Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kamu ambil dari kisah kepemimpinan Sultan Agung Hanyokrokusumo?

Nilai-nilai yang ditunjukkan oleh kerajaan-kerajaan Islam atau kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang muncul sebelum masa Kerajaan Islam banyak membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Bahkan hal tersebut juga membawa pengaruh pada masa-masa berikutnya, seperti pada masa tumbuhnya rasa kebangsaan.



Tahukah Kamu?

Munculnya rasa kebangsaan Indonesia berasal dari keinginan kuat rakyat Indonesia untuk merdeka dan berdaulat. Sejak abad 19 dan 20, mulai muncul benih-benih rasa kebangsaan atau nasionalisme bagi bangsa-bangsa di Asia dan Afrika, khususnya Indonesia.

Banyak faktor yang memicu munculnya rasa kebangsaan di Indonesia. Salah satunya kenangan kejayaan masa lalu. Kenangan kejayaan masa lalu, khususnya pada kejayaan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya serta kebesaran kerajaan-kerajaan Islam. Pada masa Majapahit, mereka mampu menguasai seluruh Nusantara. Adapun masa Sriwijaya mampu berkuasa di lautan karena maritimnya kuat.

Disadur dari: berbagai sumber



Ayo Diskusikan

1. Pada bacaan di atas disebutkan salah satu faktor munculnya rasa kebangsaan di Indonesia, yakni:

.....
.....

2. Sekarang diskusikan bersama kelompokmu mengenai faktor-faktor lain yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia.

Sebagai bahan diskusi, kamu dapat mencari referensi dari buku atau artikel.

Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut!

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Kenangan kejayaan masa lalu. 2. 3. 4. 5.	1. Perkembangan nasionalisme di berbagai negara, seperti pergerakan kebangsaan India. 2. 3. 4. 5.



Tahukah Kamu?

Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan, di antaranya sebagai berikut.

Bidang Pendidikan

Perkembangan pendidikan menyebabkan munculnya para cendekiawan baik hasil dari pendidikan barat maupun pendidikan Indonesia sendiri. Para cendekiawan ini menjadi pelopor dan pemimpin munculnya organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa untuk melawan penjajah, seperti Perhimpunan Indonesia

Bidang Ekonomi

Ada upaya untuk penghapusan eksploitasi ekonomi asing. Tujuannya untuk membentuk masyarakat yang bebas dari kesengsaraan dan kemalajaran serta meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia.

Bidang Politik

Banyak muncul organisasi-organisasi pergerakan yang menyuarakan aspirasi masyarakat pribumi yang telah hidup dalam penindasan penjajah. Mereka ingin menghancurkan kekuasaan kolonial di Indonesia. Mulai muncul paham-paham baru seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi. Semangat nasionalisme pada masa ini digunakan sebagai paham atau ideologi bagi organisasi pergerakan, salah satunya Partai Nasional Indonesia yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

Bidang Sosial dan Budaya

Melakukan pembentukan identitas nasional, seperti penggunaan nama Indonesia untuk menyebut negara kita. Hal ini diawali oleh J.R Logan pada tahun 1850 dan istilah Indonesia semakin populer sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Ada upaya untuk melindungi, memperbaiki, dan mengembalikan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah karena masuknya budaya asing sejalan dengan masuknya penjajah di Indonesia.



Ayo Diskusikan

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang pendidikan.

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang ekonomi.

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang politik.

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang sosial dan budaya.

Udin dan ayahnya telah selesai membeli cinderamata yang berupa kerajinan khas Kota Demak untuk dijadikan oleh-oleh. Dia kagum akan keunikan dan keindahan kerajinan, terutama pada motif hiasnya.

Udin dan ayahnya pulang. Udin merasa senang kali.



Tahukah Kamu?

Kamu sudah mengenal keindahan dan keunikan motif hias di Jawa melalui benda-benda kerajinan dan seni ukir di Demak. Tahukah kamu, bahwa daerah lain di Indonesia juga memiliki motif hias yang tidak kalah indah dan unik dibandingkan dengan motif hias di Jawa?

Salah satu daerah yang memiliki keunikan dan keindahan motif hiasnya adalah di Kalimantan, khususnya yang dibuat oleh Suku Dayak. Motif hias Kalimantan bisa dijumpai pada tameng atau perisai. Bisa juga dijumpai pada rumah-rumah adat Suku Dayak.

Kelembit

Kelembit pada awalnya difungsikan sebagai alat penangkis untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Kelembit biasanya terbuat dari kayu yang ringan tetapi tidak mudah pecah. Bagian depan perisai dihiasi dengan ukiran.



Sumber: dayaksite.blogspot.com

Namun, sekarang ini lebih banyak dihiasi dengan lukisan yang menggunakan warna hitam putih atau merah putih.

Motif yang digunakan untuk menghias kelembit terdiri dari tiga motif dasar.

1. Motif Kalung Tebenggang (burung enggang)
2. Motif Kalung Aso' (naga/anjing)
3. Motif Kalung Udo' (topeng)

Selain berfungsi sebagai alat penangkis, kelembit juga sebagai berikut.

1. Alat penolong sewaktu kebakaran atau melindungi dari nyala api.
2. Alat untuk meleraikan perkelahian.
3. Perlengkapan untuk upacara adat.



Ayo Temukan

Coba temukan istilah dalam bahasa daerah berkaitan dengan kerajinan pada bacaan di atas.

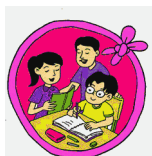


Ayo Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari selama satu minggu ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran yang sudah kamu lalui?

3. Keterampilan apa saja yang sudah kamu peroleh?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk menceritakan perubahan-perubahan dari waktu ke waktu yang terjadi di keluargamu dalam bidang ekonomi.

Subtema 2: Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia



Coba ingat dan tuliskan kembali kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia!

.....
.....
.....

Pagi hari di sekolah Udin menceritakan pengalamannya berkunjung ke Masjid Agung Demak kepada teman-temannya. Selesai bercerita, Udin meminta temannya untuk bergantian bercerita tentang pengalamannya.

Ternyata Beni juga memiliki cerita yang hampir sama dengan Udin. Beni menceritakan pengalamannya berkunjung ke Masjid Kudus.



Ayo Bacalah

Selain Masjid Agung Demak, ada juga peninggalan Islam yang berupa masjid yang mengandung nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Masjid tersebut bernama Masjid Menara Kudus. Letaknya di Kota Kudus, Jawa Tengah.

Masjid Kudus

Masjid Kudus terletak di Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Masjid ini diperkirakan didirikan pada tahun 956 H atau 1537 M oleh Sunan Kudus. Dia adalah salah satu dari Walisanga, penyebar agama Islam di Jawa.



Sumber: unipost.com

Salah satu keistimewaan dari Masjid Kudus adalah Menara Kudus. Bentuk menara ini mengingatkan pada bentuk candi corak Jawa Timur. Regol-regol serta gapura bentar yang terdapat di halaman depan, serambi, dan dalam masjid bercorak kesenian klasik Jawa Timur. Menara Kudus merupakan bangunan kuno hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Jawa dengan Islam.

Disadur dari: Ensiklopedi Islam Untuk Pelajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Kapankah Masjid Kudus didirikan?

.....

Siapakah pendiri Masjid Kudus?

.....

Apakah fungsi utama dari Masjid Kudus?

.....

Mengapa menara Masjid Kudus terlihat seperti bentuk candi?

.....

Buatlah kesimpulan bacaan di atas pada kolom berikut!

.....
.....
.....
.....
.....

Kemukakan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terdapat pada Masjid Kudus!

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Temukan

Kalian telah mengetahui salah satu peninggalan masa Islam yang ada di kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

1. Sekarang giliran kamu untuk menceritakan peninggalan-peninggalan masa Islam yang ada di kabupaten/kotamu. Untuk melengkapi ceritamu, berikan foto atau gambar peninggalan tersebut.

Tempat gambar

Penjelasan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Coba temukan nilai-nilai persatuan pada peninggalan-peninggalan masa Islam berikut ini.

Diskusikan bersama dengan teman satu mejamu.

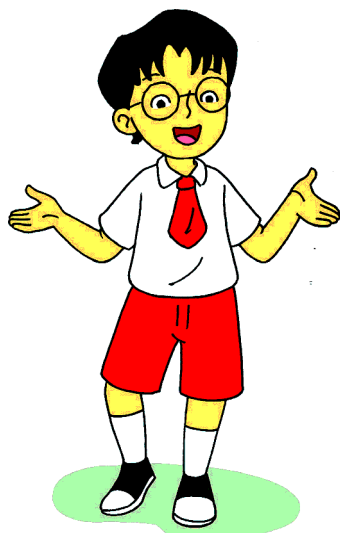
No.	Peninggalan Masa Islam	Nilai-nilai Persatuan
1.	Pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan persamaan status/tidak membeda-bedakan di antara sesama. • Memupuk kebersamaan
2.	Tradisi sekaten	<p>.....</p> <p>.....</p>
3.	<p>.....</p> <p>.....</p>
4.	<p>.....</p> <p>.....</p>
5.	<p>.....</p> <p>.....</p>

3. Benda-benda peninggalan sejarah merupakan kebanggaan milik bangsa. Sudah sepatutnya kita bersikap menghargai peninggalan-peninggalan tersebut. Apa saja bentuk dan cara menghargainya?

- Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan sikap menghargai peninggalan masa Islam
- Berilah tanda (×) pada kolom tidak sesuai dengan sikap menghargai peninggalan masa Islam

No.	Pernyataan	Sikapku	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Menjual benda-benda peninggalan sejarah		
2	Fandalisme (mencoret-coret) bangunan bersejarah		
3	Berkunjung ke museum ataupun bangunan bersejarah		

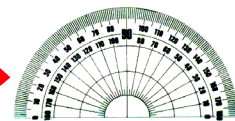
4	Mempelajari naskah-naskah kuno peninggalan masa Islam		
5	Memalsukan benda peninggalan-peninggalan sejarah		
6	Menggunakan benda-benda peninggalan bersejarah secara benar		
7	Mengenalkan benda-bena peninggalan sejarah kepada teman, keluarga, maupun masyarakat umum		
8	Belajar menulis kaligrafi		
9	Menyanyikan kidung/suluk/tembang-tembang peninggalan Wali Sanga		
10	Belajar di pesantren		



Teman-teman, coba lihatlah kubah dari menara Masjid Kudus berikut. Jika dilihat dari satu sisi nampak seperti aambar busur. bukan?



Sumber: uniqpost.com



Tahukah Kamu?

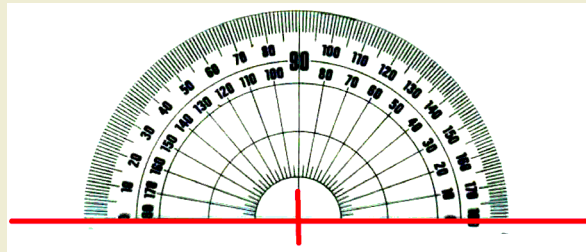
Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengenal arti sudut dan membandingkan besar sudut, sekarang kamu akan belajar cara menggambar sudut. Lalu, bagaimanakah caranya?

Cara Menggambar Sudut

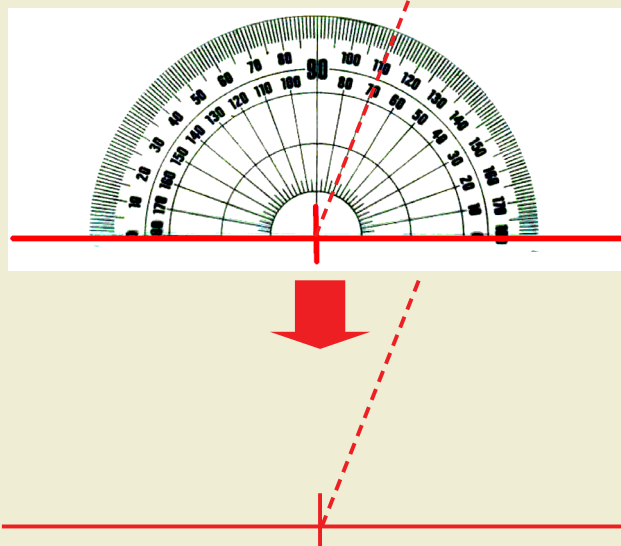
1. Gambarlah garis lurus dan tentukan satu titik pada garis tersebut.



2. Himpitkan busur derajat pada garis yang telah kamu gambar. Tempatkan pusat busur pada titik yang telah kamu tentukan.



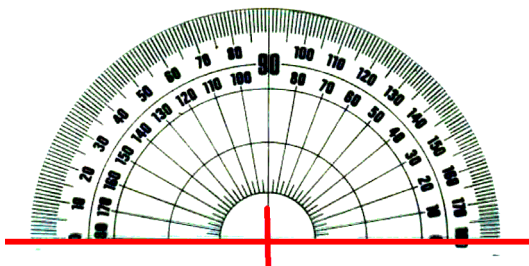
3. Tentukan besar sudut yang ingin kamu gambar, misalnya 70° . Tariklah garis dari pusat busur derajat ke arah angka 70° .



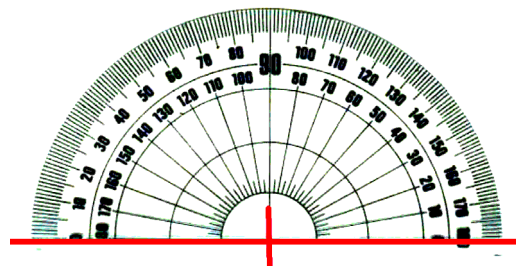
Ayo Berlatih

1. Dengan menggunakan busur derajat, gambarlah sudut-sudut berikut.

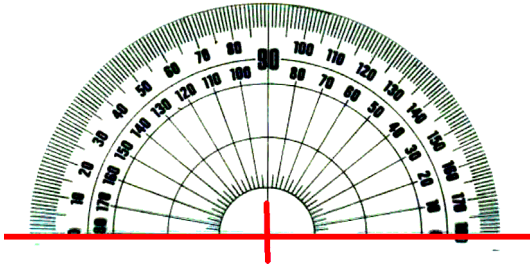
a. 50°



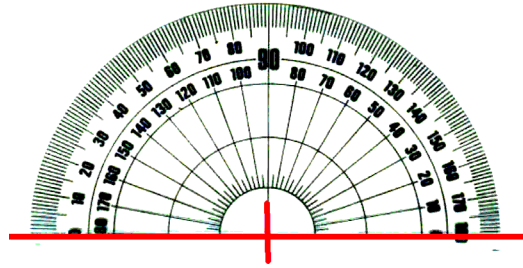
b. 35°



C. 107°

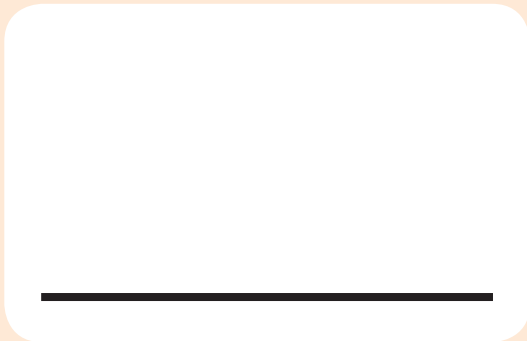


D. 145°

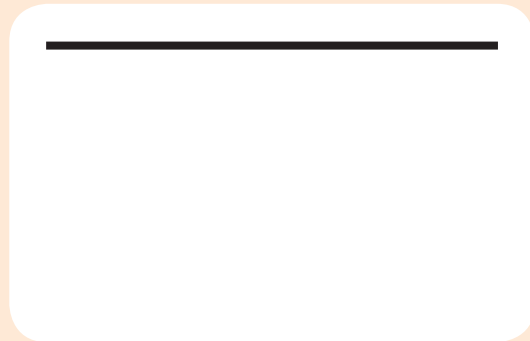


Lengkapilah garis berikut sehingga membentuk sebuah sudut.

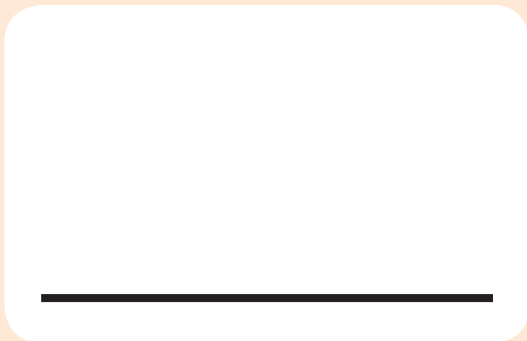
A. 80° di atas garis yang tersedia



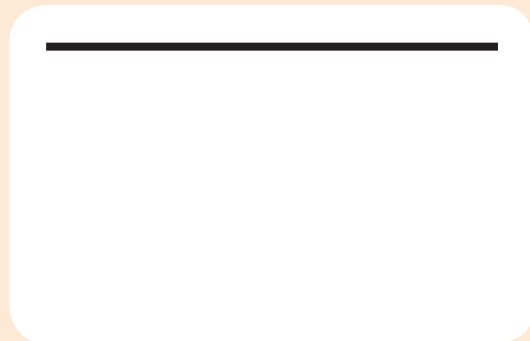
B. 80° di bawah garis yang tersedia



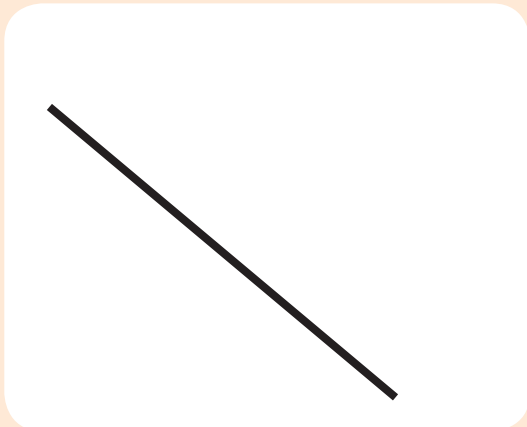
C. 130° di atas garis yang tersedia



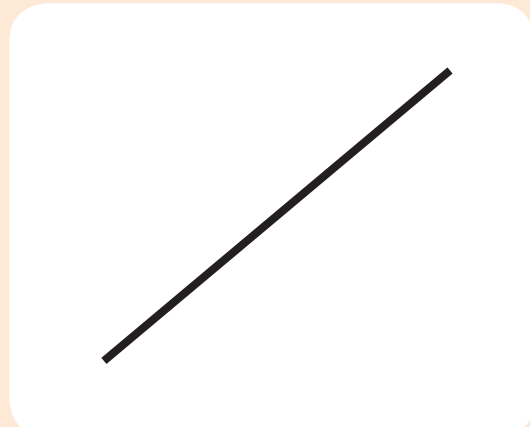
D. 130° di bawah garis yang tersedia



E. 40°



F. 65°

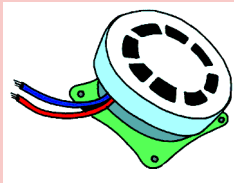


Tet ... tet ...tet

Terdengar suara bel berbunyi. Tanda masuk kelas. Beni, Udin, dan teman-temannya pun mengakhiri cerita dan bergegas masuk kelas.



Tahukah Kamu?



Banyak sekali kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bel listrik di sekolah. Bel listrik sekolah memanfaatkan gaya magnet sehingga dapat menghasilkan bunyi.

Coba temukan penggunaan magnet dalam bel listrik.

.....
.....



Ayo Temukan

Amatilah lingkungan sekitarmu. Temukan contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Tuliskan pada kolom berikut.

.....

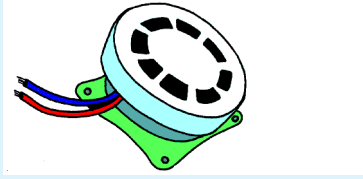


Ayo Bekerja Sama

Bersama kelompokmu buatlah rangkaian bel listrik sederhana yang memanfaatkan penggunaan gaya magnet.

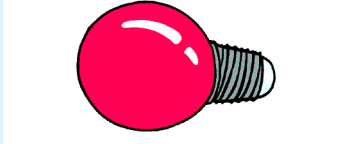
Namun, sebelum membuat bel listrik kumpulkan dan siapkan alat dan bahan-bahannya terlebih dahulu. Kamu bisa meminta bantuan kepada guru atau orang tuamu.

1. Speaker atau bel listrik



2. Kabel sepanjang 2 m

3. Lampu warna 5 Watt

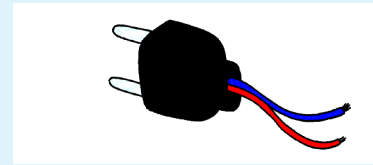


4. Rumah lampu



5. Saklar

6. Kepala ujung kabel



7. Isolatip

8. Obeng

9. Gunting



Ayo Renungkan

1. Apa saja yang kamu pelajari hari ini? Apakah kamu merasa senang dengan pelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk menyebutkan peralatan-peralatan di rumahmu yang menggunakan magnet.



Ayo Amati

Amatilah gambar di atas!

1. Aktivitas apakah yang nampak pada gambar di atas?

.....

2. Apa saja yang harus dikuasai agar dapat melakukan aktivitas seperti yang nampak pada gambar di atas?

.....

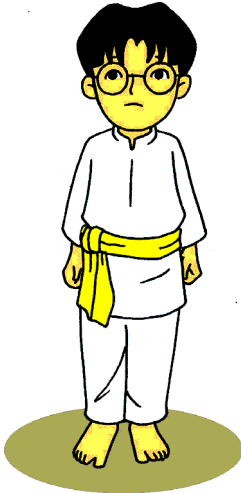
Setelah mendengar bel berbunyi, Udin, Beni, dan anak-anak lainnya bergegas menuju kelas. Mereka bersiap melakukan aktivitas olahraga.

Pak Togar mengajak anak-anak ke aula sekolah. anak-anak diminta untuk menyiapkan matras. Mereka akan berlatih sikap dan kuda-kuda dalam aktivitas beladiri.



Ayo Lakukan

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembentukan sikap dalam aktivitas beladiri antara lain sikap berdiri tegak, sikap pasang, dan sikap kuda-kuda.



Sikap berdiri tegak, tumpuan pada kaki rapat lurus, lengan di samping badan, dan pandangan lurus ke depan.

Adapun sikap tegak berdiri terdiri atas beberapa cara, coba sebutkan macam-macamnya!

Sikap berdiri tegak, tumpuan pada kaki rapat lurus, lengan samping badan, dan pandangan lurus ke depan.

Adapun sikap tegak berdiri terdiri atas beberapa cara, coba sebutkan macam-macamnya!



Semua anak antusias berlatih. Dengan diawasi Pak Togar, masing-masing anak mempraktikkan setiap gerakan dengan benar.

Setelah beberapa saat, Pak Tagor melihat *stopwatch*. Ternyata waktunya telah habis. Anak-anak pun diminta untuk berganti baju dan menuju ke kelas.



Tahukah Kamu?



Stopwatch merupakan contoh peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet.

Coba temukan penggunaan magnet dalam *stopwatch*.

.....

.....

Sumber: psdblast.com

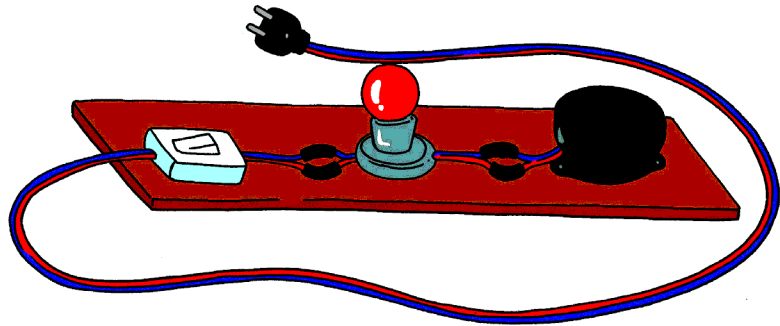


Pada kegiatan sebelumnya, kamu dan kelompokmu telah mengumpulkan dan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bel listrik sederhana.

Dengan pengawasan guru, sekarang buatlah rangkaian bel listrik sederhana.

Langkah-langkah

1. Potong kabel sesuai dengan ukuran yang diperlukan. Sambungkan kabel dengan bel listrik yang sudah disiapkan.
2. Sambungkan juga kabel
3. Setelah itu, sambungkan dan pasang ujung k tersebut ke kepala kabel.



Hari ini banyak aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak kelas V. Setelah berlatih melakukan gerakan-gerakan dalam beladiri dan membuat rangkaian bel listrik sederhana, di dalam kelas mereka juga membuat kliping. Kali ini mereka membuat kliping tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Asal Mula Keraton Yogyakarta

Di Pulau Jawa bagian tengah terdapat Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Pada zaman dulu kasultan dan Kasunanan ini menjadi satu bagian dengan nama Mataram.

Pada tahun 1742 dan 1752 terjadi pemberontakan. Namun, pemberontakan itu berakhir dengan diadakannya Perjanjian Giyanti pada 15 Februari 1755. Berdasarkan perjanjian tersebut Kerajaan Mataram dibagi menjadi dua, yakni Kerajaan Mataram Surakarta Hadiningrat dan Kerajaan Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat. Susuhunan Pakubuwono III menjadi raja Kerajaan



Sumber : id.wikipedia.org

Mataram Surakarta Hadiningrat. Pangeran Mangkubumi menjadi raja Kerajaan Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat dengan gelar Sultan Hamengkubuwono I.

Untuk sementara Sultan Hamengkubuwono I tinggal di Ambar Ketawang. Ia mencari tempat yang cocok untuk dijadikan pusat kerajaan. Hingga pada akhirnya ditemukan sebuah hutan yang bernama Garijiwati.

Pangeran Mangkubumi pada waktu itu dipercaya sebagai jelmaan Dewa Wisnu dalam wujud Krisna. Sebelumnya Dewa Wisnu pernah menjelma menjadi Sri Rama. Raja Sri Rama tinggal di Kerajaan Ayodya. Oleh karena itulah, nama Ayodya dirasa cocok dijadikan sebagai nama kerajaan dan disingkat menjadi Yodya. Para pengikut Pangeran Mangkubumi berharap kerajaan baru ini membawa ketentraman, kedamaian, dan kesejahteraan. Inilah sebabnya nama Yodya kemudian ditambah dengan Karta, artinya serba baik. Demikianlah kerajaan baru ini dikenal dengan Yodyakarta. Dalam perkembangan selanjutnya, orang lebih mudah menyebut kerajaan ini dengan nama Yogyakarta.

(Disadur dari: Tanya Wisnu, Ilmu pengetahuan Sosial 4)



Ayo Ceritakan

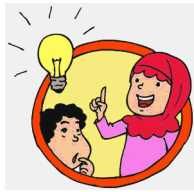
Pahamilah isi bacaan di atas. Kemudian, ceritakan kembali secara lisan di hadapan guru dan teman-temanmu. Untuk memudahkan memahami isi bacaan, terlebih dahulu temukan gagasan-gagasan pokok di setiap paragrafnya.

Gagasan Pokok Paragraf I	
Gagasan Pokok Paragraf II	
Gagasan Pokok Paragraf III	
Gagasan Pokok Paragraf IV	



Ayo Temukan

Keraton Yogyakarta merupakan contoh bukti atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia. Sekarang temukan dan carikan contoh lain bukti atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia yang ada di daerahmu!



Tahukah Kamu?

Keraton Yogyakarta memiliki seni arsitektur bercita rasa nusantara, indah, dan unik. Hal tersebut dapat dilihat dari tata ruang dan hiasan-hiasan atau ornament-ornamen yang terdapat di dalamnya.

Arsitek pembangunan Keraton Yogyakarta adalah Sultan Hamengkubuwono I. Secara umum, Keraton Yogyakarta memiliki tujuh kompleks inti, yakni Siti Hinggil Ler, Kamandhungan Ler, Sri Manganti, Kedhaton, Kamagangan, Kamandhungan Kidul, dan Siti Hinggil Kidul.

Bangunan di setiap kompleks berbentuk joglo. Ada joglo yang tertutup yang disebut gedhong. Banyak juga terdapat joglo terbuka tanpa dinding, yang disebut bangsal. Permukaan atap joglo biasanya berwarna merah dengan bentuk trapesium. Bahan atap terbuat dari sirap, genting tanah, maupun seng. Atap tersebut ditopang dengan oleh tiang utama yang berada di tengah bangunan yang disebut soko guru dan tiang-tiang lain yang umumnya berwarna kuning, hijau muda, merah atau emas.

Di setiap daun pintunya terbuat dari kayu jati yang sangat tebal. Setiap regolnya memiliki hiasan khas jawa tradisional.



Ayo Temukan

Carilah informasi mengenai peninggalan kerajaan Islam yang berupa bangunan. Kemudian, analisislah mengenai keunikan dan kekhasan seni bangunannya. Catatlah istilah-istilah dalam bahasa daerah setempat berkaitan dengan bangunan yang kamu analisa.

Nama Bangunan Peninggalan Kerajaan Islam	Keunikan dan Kekhasan dalam Seni Arsitekturnya



Ayo Renungkan

Apa menurutmu peninggalan kerajaan Islam di Indonesia bermanfaat bagi generasi saat ini? Apa manfaatnya untuk dirimu sendiri?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk membuat bel listrik sederhana.



Ayo Amati

Amati gambar Keraton Yogyakarta di atas. Coba ukurlah besar sudut pada bangunan Keraton di atas yang telah digaris merah.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Besar sudut :

Besar sudut :

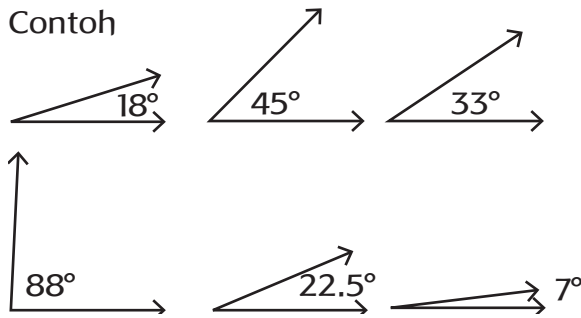
Besar sudut :

Kamu telah berhasil menentukan besar sudut pada gambar bangunan Keraton Yogyakarta. Tahukah kamu jenis-jenis sudut yang telah kamu tentukan besarnya tersebut? Coba pahami materi berikut.

Sudut Lancip

Sudut lancip juga dikenal dengan sudut runcing atau tajam. Besarnya adalah kurang dari 90° .

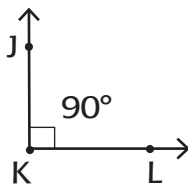
Contoh



Sudut Siku-Siku

Sudut siku-siku juga dikenal dengan sudut tegak lurus. Besarnya adalah 90° .

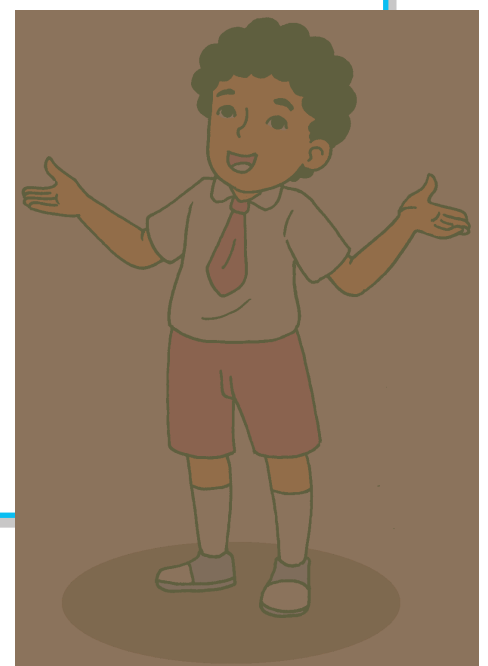
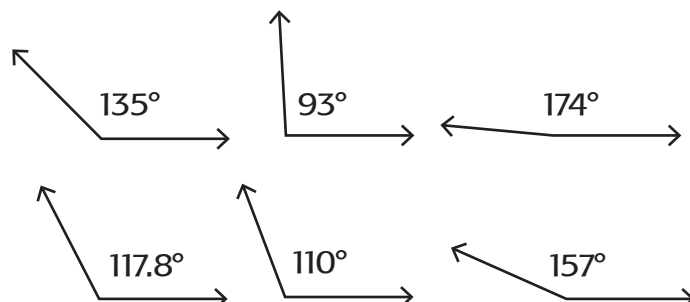
Contoh



Sudut Tumpul

Sudut tumpul juga dikenal dengan sudut rebah atau roboh. Besarnya adalah lebih 180° .

Contoh





Ayo Berlatih

Gambarlah sudut lancip

--	--	--

Gambarlah sudut siku-siku

--	--	--

Gambarlah sudut tumpul

--	--	--

Keberadaan Keraton Yogyakarta tidak terlepas dari jasa Pangeran Mangkubumi atau Sultan Hamengkubuwono I. Tahukah kamu siapa beliau? Ayo bacalah bacaan berikut dengan seksama.



Ayo Bacalah

Sultan Hamengkubuwono I

Sultan Hamengkubuwono I lahir pada 6 Agustus 1717 dan wafat pada 24 Maret 1792. Terlahir dengan nama Raden Mas Sujana yang merupakan adik Susuhunan Mataram II Surakarta.

Sultan Hamengkubuwono I dalam sejarah dikenal sebagai Pangeran Mangkubumi. Sebelum naik tahta sebagai raja Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat, beliau berselisih dengan saudaranya, Susuhunan Mataram II Surakarta. Ia mulai menentang Susuhunan Mataram II Surakarta yang didukung Vereegde Oost Indische Compagnie (VOC) atau yang lebih dikenal dengan Kompeni Belanda.

Dalam pertempurannya melawan saudaranya tersebut, dia dibantu oleh panglimanya Raden Mas Said. Pangeran Mangkubumi merupakan ahli siasat perang yang ulung. Hal itu terbukti dengan kemenangannya dalam pertempuran di Grobongan, Demak. Bahkan puncaknya, Pangeran Mangkubumi mampu menghancurkan pasukan Belanda yang dipimpin Panglima De... di tepi Sungai Bagawanta (1751).

Pangeran Mangkubumi juga tidak suka berkompromi dengan pihak Belanda. Sebelum Susuhunan Pakubuwono wafat, dia menyerahkan Kerajaan Mataram kepada Belanda. Namun, Pangeran Mangkubumi tidak mau mengakui penyerahan Mataram kepada Kompeni Belanda. Hingga pada akhirnya Belanda mampu membujuk Pangeran Mangkubumi untuk berunding dalam Perjanjian Giyanti yang memecah Kerajaan Mataram menjadi dua, kerajaan Surakarta Hadiningrat dan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Disadur dari: Wikipedia berbahasa Indonesia



Sumber : briodharmawan.wordpress.com





Ayo Bekerja Sama

Bersama kelompokmu, carilah informasi melalui buku ataupun artikel tentang Pangeran Mangkubumi. Identifikasikan watak dan perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Kemudian, bermain peranlah bersama kelompokmu. Perankan Pangeran Mangkubumi sesuai dengan informasi yang sudah kamu dapatkan.

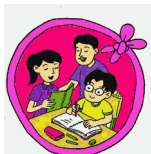
Pada akhir bermain peran, mintalah tanggapan dari guru maupun kelompok lain.



Ayo Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupanmu sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Dengan bantuan orang tuamu, amatilah barang-barang di rumahmu. Kemudian, ukurlah besar sudut dan tentukan jenis sudutnya.

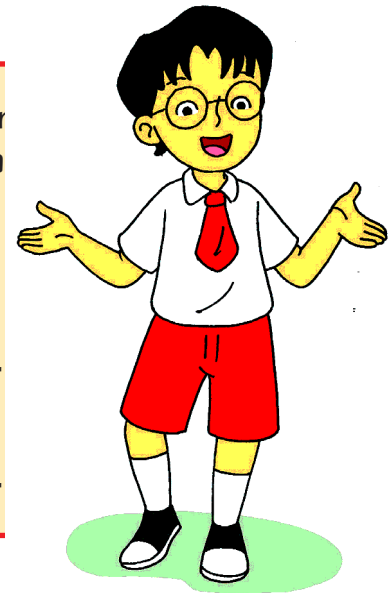
Kamu sudah mengetahui nilai-nilai dan sikap luhur ditunjukkan oleh Pangeran Mangkubumi dan tokoh Kerajaan Islam lainnya.

Menurutmu apakah nilai-nilai dan sikap luhur tersebut masih ada hingga saat ini?

.....

Kemukakan alasanmu!

.....



Pelajaran hari ini telah selesai. Udin, Beni, dan anak-anak lainnya pun pulang. Beni terlihat memegang koran.

Beni : "Din, kita beruntung hidup di masa sekarang. Kita dapat dengan mudah mendapat informasi melalui media cetak, seperti koran ini".

Udin : "Benar sekali, Ben. Saya tidak bisa membayangkan susahny kehidupan zaman dulu. Bagaimana cara orang zaman dulu, khususnya pada masa kerajaan Islam bertukar ilmu atau informasi ya?"

Beni : "Sesuai dengan buku yang aku baca, orang zaman dulu menulis dengan media daun lontar atau kulit kayu".

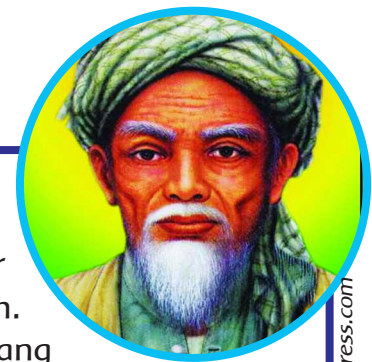


Ayo Bacalah

Sunan Bonang dan Suluk-Suluknya

Sunan Bonang adalah salah satu Wali Sanga. Dia lahir pada 1465, dengan nama Raden Maulana Makdum Ibrahim. Sunan Bonang adalah putra dari Sunan Ampel. Sunan Bonang wafat pada tahun 1525 M, dan saat ini makam aslinya berada di Desa Bonang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Banyak peninggalan yang telah diwariskan oleh Sunan Bonang kepada murid dan penerusnya, bahkan masih bertahan sampai sekarang antara lain, suluk



Sumber : rixono.wordpress.com

dan tembang. Suluk dan tembang gubahan Sunan Bonang ditulis pada daun lontar. Sunan Bonang banyak menggubah sastra berbentuk suluk atau tembang tamsil, antara lain Suluk Wijil. Suluk adalah karya sastra yang berisi tentang ilmu tasawuf. Dia juga menggubah tembang Tombo Ati (Obat Hati) yang kini masih sering dinyanyikan orang.

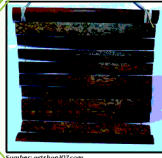
Disadur dari: Wikipedia berbahasa Indonesia

Berdasarkan bacaan di atas, kembangkan informasi mengenai peninggalan masa kerajaan Islam yang berupa karya sastra. Kamu dapat mencari informasi melalui buku, majalah, atau artikel pada internet. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Karya Sastra Peninggalan Masa Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia



Tahukah Kamu?



Pada zaman dahulu, termasuk pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, orang menulis pada daun lontar maupun kulit binatang dan kayu dengan cara dipahat atau dikerik menggunakan pisau.

Contoh peninggalan pada masa kerajaan Islam yang ditulis pada daun lontar, kulit binatang atau kayu, antara lain *suluk* dan *kitab*.



Pada masa penjajahan hingga awal-awal kehidupan modern, kegiatan manusia yang berkaitan dengan aktivitas menulis makin mudah. Apalagi semenjak ditemukannya tinta dan kertas.



Pada masa modern, kehidupan manusia makin mudah. Banyak peralatan berteknologi tinggi ditemukan. Salah satunya komputer. Dengan komputer segala kegiatan manusia yang berkaitan dengan data dan informasi makin mudah.

Terlebih lagi pada masa sekarang ini, perkembangan informasi semakin pesat dengan adanya internet. Pertukaran informasi tidak lagi sebatas pada dunia nyata atau fisik saja, namun dilakukan secara maya.



Ayo Bekerja Sama

Bersama temanmu buatlah Lini Masa mengenai kondisi masyarakat Indonesia sejak masa kerajaan-kerajaan Islam, masa penjajahan dan tumbuhnya rasa kebangsaan, hingga masa sekarang. Kamu dapat memilih satu di antara aspek-aspek berikut.

1. Sosial dan budaya
2. Ekonomi
3. Pendidikan
4. Politik

Kemudian ceritakan hasilnya secara lisan di hadapan guru dan teman-temanmu.

Sambil berjalan, ternyata Beni melipat-lipat koran yang dibawanya dari sekolah. Koran itu dilipatnya hingga menjadi topi.

Beni : "Din, coba lihat topi koranku ini. Bagus, bukan?"

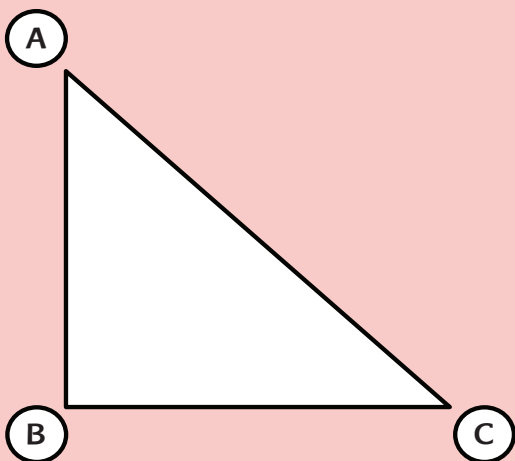
Udin : "Tunggu sebentar, Ben. Jika diperhatikan, Topi yang kamu buat ini membentuk sudut lancip, ya?"

Beni : "Benar, Din. Pada topi ini terdapat beberapa sudut lancip."



Ayo Berlatih

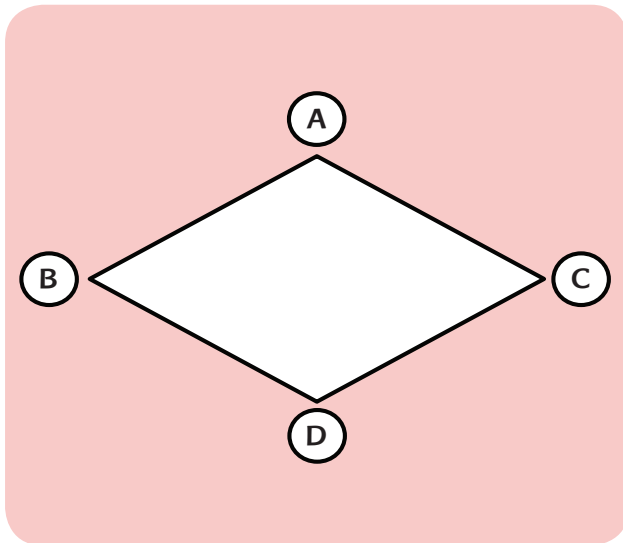
Tentukan jenis sudut dari bangun-bangun datar berikut!



Sudut ABC :

Sudut BAC :

Sudut ACB :



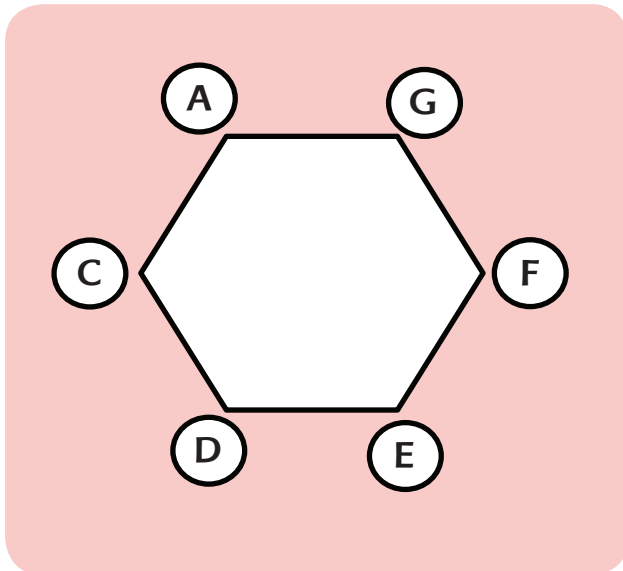
Sudut ABC :

Sudut ABD :

Sudut BDC :

Sudut DCA:

Jenis sudut apa sajakah yang terdapat pada gambar di bawah ini? Tuliskan nama sudutnya!

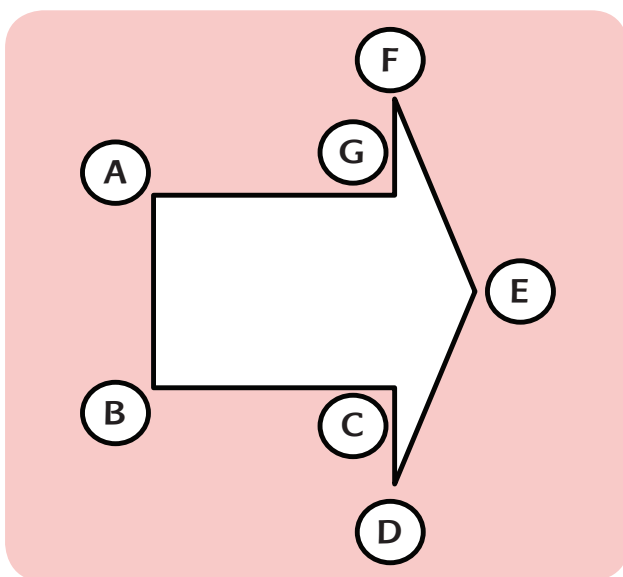


.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

Beni dan Udin sampai di rumah masing-masing. Namun, mereka telah membuat janji. Nanti sore mereka akan berlatih melakukan sikap kuda-kuda di pelataran masjid di desanya.



Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Menurutmu, bagaimana jika kamu hidup pada zaman dahulu? Bagaimana jika kamu hidup pada zaman kerajaan-kerajaan Islam? Nah, bagaimana kehidupanmu di zaman modern ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang masa kecilnya. Kemudian, bandingkan dengan kehidupanmu. Temukan perbedaan-perbedaannya dan ceritakan hasilnya secara tertulis.

Masih ingatkah kamu gerakan sikap tegak dan sikap pasang?
Coba kamu ulangi lagi gerakan tersebut!



Hari telah sore, Beni dan Udin pun kembali bertemu di halaman masjid. Mereka akan berlatih sikap kuda-kuda. Kali ini kak Ivan yang akan melatih mereka.



Ayo Berlatih

Sikap kuda-kuda merupakan posisi tumpuan tertentu sebagai dasar untuk melakukan sikap dan gerakan serangan.



Ayo Diskusikan

Diskusikan bersama kelompokmu tentang hal-hal berikut.

1. Jenis-jenis sikap kuda-kuda dan cara melakukannya.

2. Manfaat sikap kuda-kuda dalam bela diri.

3. Hal-hal yang perlu dilatih agar dapat melakukan sikap kuda-kuda dengan baik dan benar.

Kak Ivan mengakhiri latihan hari ini. Dia bergegas ke belakang masjid. Beni dan Udin pun mengikutinya.

Kak Ivan akan mengajak Beni dan Udin membantunya membuat kaligrafi.

Apakah yang kamu ketahui tentang kaligrafi?



Adakah peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di daerahmu yang berupa kaligrafi? Sebutkan!



Ayo Bacalah

Kaligrafi, Peninggalan Masa Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Kaligrafi adalah seni menulis indah. Seni kaligrafi berkembang pada zaman kebudayaan madya. Kaligrafi berwujud tulisan indah yang merupakan komposisi huruf-huruf Arab yang biasanya merupakan rangkaian ayat-ayat suci dalam Al-quran. Rangkaian tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu gambar atau ukiran yang indah.

Kaligrafi biasanya dipahatkan pada dinding masjid, batu nisan, gapura, keraton, seperti pada di Keraton Kasepuhan dan Kanoman di Cirebon. Adapun peninggalan berupa kaligrafi lainnya antara lain sebagai berikut.

1. Kaligrafi Dewa Ganesha di Cirebon.
2. Kaligrafi pada Makam Sunan Malik Al Saleh.
3. Kaligrafi pada makam Maulanan Malik Ibrahim.

Disadur dari: Campus Nancy.Com



Sumber: acehpedia.org

Kaligrafi pada makam Sunan Malik Al Saleh



Ayo Temukan

Temukan dan ceritakan salah satu peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia yang berupa kaligrafi.

Kamu sudah membaca dan memahami bacaan tentang kaligrafi di atas dalam bahasa Indonesia. Sekarang ceritakan kembali bacaan di atas dengan menggunakan bahasa daerahmu.

Agar lebih mudah, tuliskan istilah-istilah penting pada bacaan di atas, lalu artikan ke dalam bahasa daerahmu.

Kata atau Istilah dalam Bahasa Indonesia	Kata atau Istilah dalam Bahasa Daerahku

Pada saat Beni dan teman-teman asyik membuat kaligrafi terdengar suara adzan dari dalam masjid. Suaranya terdengar sangat keras. Ternyata mikrofon dan speakerlah yang membuat suara adzan terdengar keras.



Tahukah Kamu?

Speaker dan mikrofon merupakan contoh peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet.

Coba temukan penggunaan magnet dalam speaker dan mikrofon.



Karena adzan sudah berkumandang, Kak Ivan, Beni, dan Udin bergegas wudlu dan salat. Mereka akan melanjutkan membuat kaligrafi pada esok hari.



Ayo Renungkan

Kaligrafi merupakan satu di antara peninggalan pada masa kerajaan Islam. Apakah menurutmu, membuat kaligrafi diperlukan kreativitas? Apakah kamu termasuk anak yang kreatif?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kesenian yang ada di daerahmu dengan menggunakan bahasa daerahmu. Catatlah istilah-istilah penting dalam bahasa daerahmu beserta artinya dalam bahasa Indonesia.

Masih ingatkah kamu salah satu peninggalan Sunan Bonang? Ya, Salah satunya tembang atau lagu yang berjudul Tombo Ati. Bisakah kamu menyanyikannya?

Tombo Ati

*Tombo ati iku limo perkarane
Kaping pisan moco Quran lan maknane
Kaping pindo sholat wengi lakonono
Kaping telu wong kang sholeh kumpulono
Kaping papat kudu weteng ingkang luwe
Kaping limo dzikir wengi ingkang suwe*



Kak Ivan, Beni, dan Udin kembali melanjutkan membuat kaligrafi. Sambil memahat kaligrafi, Kak Ivan menyanyikan lagu Tombo Ati. Walaupun belum hafal syairnya, Beni dan Udin pun berusaha untuk ikut bernyanyi. Lagu Tombo Ati di atas, dalam bahasa Indonesia dapat di tuliskan artinya sebagai berikut.

Lima resep ampuh sebagai pelipur hati kita supaya selalu dekat dengan Tuhan.

1. Membaca Al-quran (kitab suci) dan maknanya.
2. Melakukan atau mendirikan salat malam.
3. Berteman dengan orang-orang yang saleh.
4. Memperbanyak puasa.
5. Melakukan dzikir malam yang lama.



Ayo Bernyanyi

1. Nyanyikan lagu Tombo Ati di atas. Jika kamu kesulitan menyanyikan lagu tersebut, mintalah bantuan kepada guru, orang tua, atau orang yang kamu anggap bisa menyanyikan lagu Tombo Ati untuk mengajarmu. Setelah kamu bisa menyanyikan lagu Tombo Ati, nyanyikanlah di depan guru dan teman-temanmu.
2. Rasakan dan resapilah lirik lagu Tombo Ati. Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari lirik lagu Tombo Ati?
3. Adakah hubungannya antara isi lirik dalam lagu Tombo Ati dengan perkembangan ajaran Islam pada masa kerajaan-kerajaan Islam?



Ayo Ceritakan

Lagu Tombo Ati di atas disajikan dalam bahasa Jawa. Gubahlah lagu tersebut ke dalam bahasa daerahmu. Tuliskan gubahanmu tersebut pada kolom berikut!

Setelah kamu gubah ke dalam bahasa daerahmu, nyanyikan hasil gubahanmu tersebut di hadapan guru dan teman-temanmu.



Tahukah Kamu?

Lagu merupakan salah satu bentuk kesenian hasil dari sebuah peradaban budaya. Kesenian selalu berkembang mengikuti perkembangan dan perubahan peradaban budaya masyarakat. Coba perhatikan Lini Masa, perubahan kesenian dari masa ke masa berikut ini.



Bersama temanmu buatlah Lini Masa mengenai kesenian masyarakat Indonesia sejak masa kerajaan-kerajaan Islam, masa penjajahan dan masa kebangsaan, hingga masa sekarang. Kamu dapat memilih satu di antara aspek-aspek berikut.

1. Seni Rupa
2. Seni Pertunjukan
3. Seni Musik
4. Seni tari

Kemudian, ceritakan hasilnya secara lisan di hadapan guru dan teman-temanmu.



Ayo Ceritakan

Saat istirahat, Kak Ivan bercerita tentang kisah terjadinya Jakarta. Beni dan Udin mendengarkannya dengan saksama.

Kisah Terjadinya Jakarta

Pada zaman Kerajaan Hindu Pajajaran, daerah Jakarta bernama Sunda Kelapa. Sunda Kelapa adalah kota pelabuhan. Banyak pedagang dari Palembang, Makassar, Madura, dan Demak singgah untuk mengirim barang-barang ke berbagai daerah dan negara.

Keramaian pelabuhan Sunda Kelapa tersebut menarik perhatian Portugis. Mereka mulai menduduki Sunda Kelapa pada tanggal 21 Agustus 1522. Mereka membuat benteng dan ingin menguasai Sunda Kelapa.

Pada masa ini, Portugis kemudian diserang oleh Kerajaan Demak yang dipimpin oleh Fatahillah. Fatahillah sebenarnya berasal dari Kerajaan Samudra Pasai, di Aceh. Dia baru kembali dari Mekkah untuk memperdalam agama Islam. Sesampai di tanah air, dia sangat sedih tanah airnya diduduki oleh Portugis.

Keinginannya untuk mengusir Portugis semakin kuat. Namun, ia tidak langsung menyerang Portugis di Sunda Kelapa. Awalnya dia pergi ke Banten dan menyebarkan agama Islam di sana. Kemudian, dia pindah ke Demak.

Kedudukan Fatahillah makin kuat. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1527, ia memimpin pasukan Demak menyerbu Portugis di Sunda Kelapa.

Dengan gagah berani dan pantang menyerah, Pasukan Demak akhirnya berhasil mengalahkan Portugis. Portugis pun meninggalkan Sunda Kelapa dan Fatahillah berkuasa. Sejak saat itu, Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta. Nama itu dipakai untuk mengenang kemenangan pasukan Demak melawan Portugis dan tanggal 22 Juni ditetapkan sebagai hari jadi Jakarta.

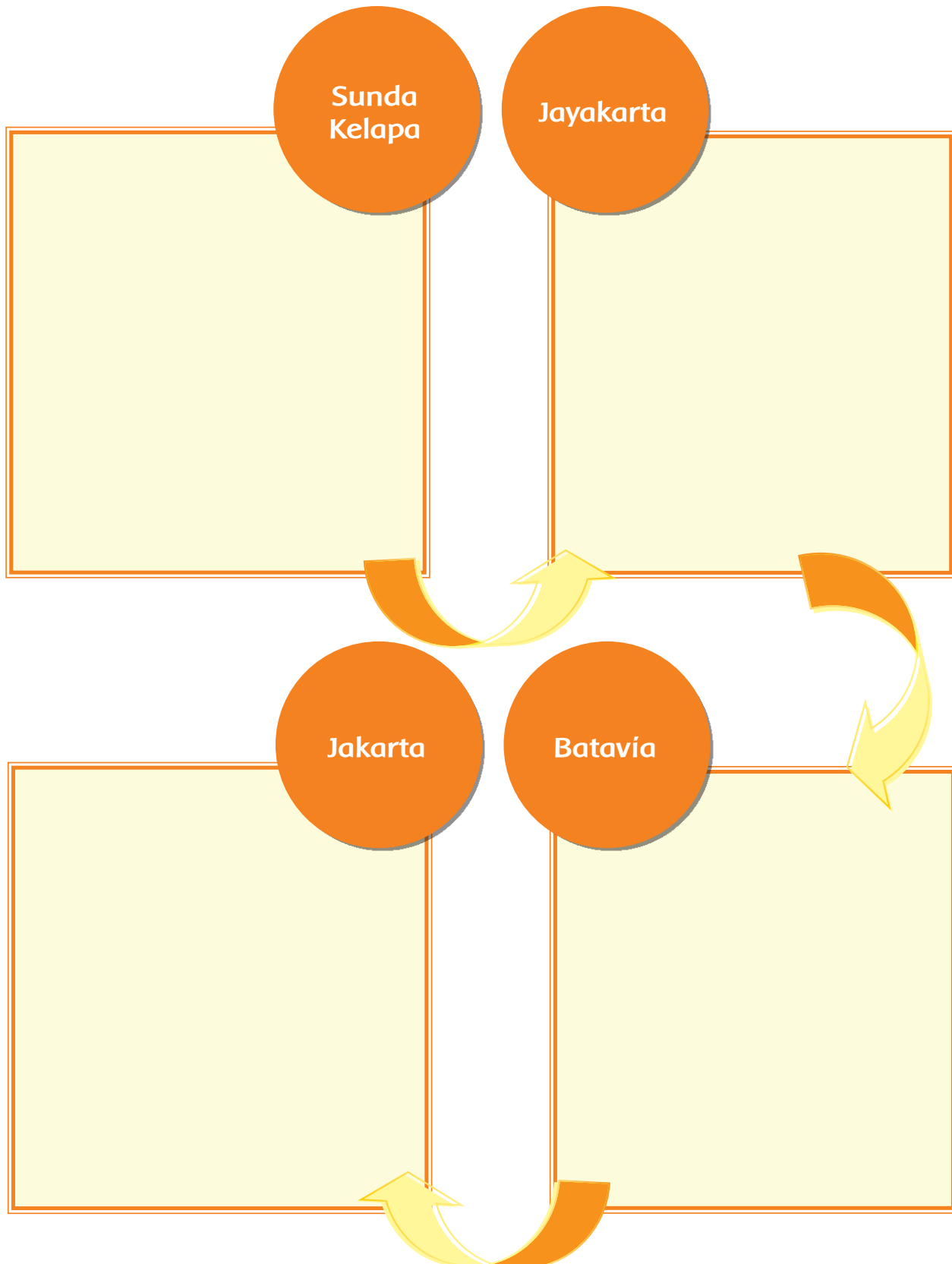
Pada masa penjajahan Belanda, Jayakarta berganti nama menjadi Batavia. Sejak abad ke-20, Batavia menjadi pusat kekuasaan Belanda. Namun, Batavia pada tanggal 9 Maret 1942 berhasil dikuasai oleh Jepang. Sejak saat itu nama Batavia menjadi Jakarta sampai sekarang ini.

Disadur dari: Tanya Wisnu, Ilmu pengetahuan Sosial 4



Ayo Temukan Jawabannya

Ceritakan perubahan nama Jakarta dari waktu ke waktu pada kolom berikut.





Ayo Bekerja Sama

Bersama temanmu buatlah kliping mengenai tokoh-tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Akhirnya pekerjaan membuat Kaligrafi selesai. Kak Ivan, Beni, dan Udin pun puas.



Ayo Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana menurutmu, pelajaran-pelajaran dalam minggu ini? Apakah menyenangkan buat kamu?

2. Sikap-sikap apa saja yang dapat kamu pelajari dalam pelajaran di minggu ini?

3. Apakah kamu mendapatkan keterampilan yang menyenangkan buat kamu?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah esok hari, setelah kamu mendapatkan pembelajaran di minggu kemarin dan minggu ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kehidupan beragama di desamu dari waktu ke waktu.

Subtema 3:
Melestarikan Peninggalan Kerajaan-
Kerajaan Islam di Indonesia

Pembelajaran
1

Bangsa kita memiliki banyak benda peninggalan sejarah. Benda-benda tersebut menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita menghargainya.

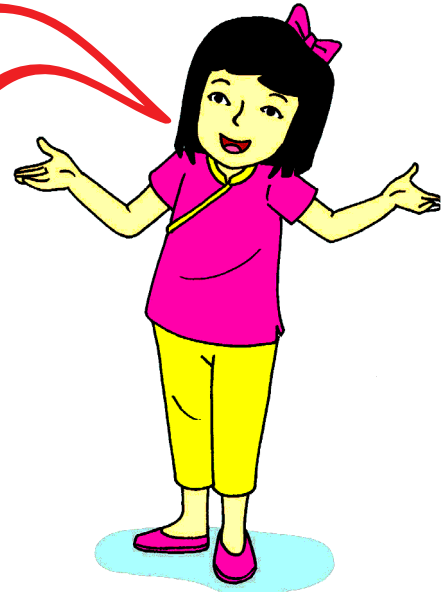
Apa saja bentuk penghargaan yang dapat kita lakukan terhadap benda-benda peninggalan sejarah?

.....

Sudahkah kamu melakukannya?

.....

.....



Udin bersama ayahnya pernah berkunjung ke kompleks Masjid Agung Demak. Kali ini Lani dan ayahnya berkunjung ke Museum Fatahillah di Jakarta.

Mengunjungi museum dan tempat-tempat peninggalan sejarah merupakan salah satu bentuk penghargaan kita terhadap benda-benda peninggalan sejarah. Pernahkah kamu mengunjungi museum? Kalau belum cobalah melakukannya. Amati benda-benda yang disimpan di sana.



Tahukah Kamu?

Banyak peninggalan sejarah yang berumur ratusan atau bahkan ribuan tahun. Tidak mengherankan jika benda-benda peninggalan sejarah tersebut banyak yang rapuh. Bila tidak dirawat dengan baik, benda-benda sejarah akan rusak dan hancur.

Merawat benda-benda peninggalan sejarah merupakan tanggung jawab kita semua. Bagaimana cara merawatnya? Banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan mendirikan banyak museum. Kemukakan pendapatmu cara lain merawat benda-benda peninggalan sejarah.

.....

.....

.....

.....



Ayo Bacalah

Museum Fatahillah

Museum Fatahillah juga dikenal sebagai Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia. Museum ini terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 2 Jakarta Barat. luas Museseum Fatahillah lebih dari 1.300 meter persegi.



Museum ini dahulu merupakan Gedung Balai Kota yang dibangun pada tahun 1707 sampai 1710 atas perintah Gubernur Jendral Johan van Hoorn. Bangunan museum menyerupai Istana Dam di Amsterdam. Bangunan museum ini terdiri atas bangunan utama serta dua sayap di bagian timur dan barat. Pada gedung ini juga terdapat bangunan-bangunan lain yang digunakan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawah tanah yang digunakan sebagai penjara.

Pada tanggal 30 Maret 1974, gedung ini diresmikan sebagai Museum Fatahillah. Keberadaan museum ini sangat penting, karena menyimpan dan merawat berbagai benda peninggalan sejarah.

Benda-benda koleksi yang dapat dijumpai di museum ini, antara lain sejarah perjalanan Jakarta, replika peninggalan Kerajaan Tarumanegara dan Pajajaran, hasil penggalian arkeologi di Jakarta, meriam kuno, mebel antik, keramik, gerabah, serta prasasti. Jumlah seluruh koleksi Museum Fatahillah mencapai 23.500 buah. Di antara koleksi sebanyak itu hanya 500 buah yang dipamerkan sedangkan sisanya disimpan.

Disadur dari: Wikipedia berbahasa Indonesia

Pahamilah bacaan di atas dengan seksama. Kemudian tuliskan kembali sesuai dengan pemahaman dan bahasamu sendiri. Tuliskan pada kolom berikut.



Tahukah Kamu?

Museum Radya Pustaka terletak di Kota Solo, Jawa Tengah. Museum ini termasuk salah satu museum tertua di Indonesia. Pada akhir tahun 2007 beberapa arca di Museum Radya Pustaka hilang dicuri dan dipalsukan. Untuk mengelabui petugas museum, arca-arca asli dibuatkan tiruannya. Kemudian, arca yang asli dicuri dan dijual.

Bagaimanakah perasaanmu mendengar berita ini?

Bolehkah kita menjual benda-benda peninggalan sejarah? Jelaskan alasanmu!

Apakah dalam kasus ini, benda-benda peninggalan sejarah sudah dihargai?

Di Museum Fatahillah, Lani begitu tertarik pada benda-benda peninggalan sejarah. Lani mengamati benda-benda koleksi yang dipamerkan dengan teliti.



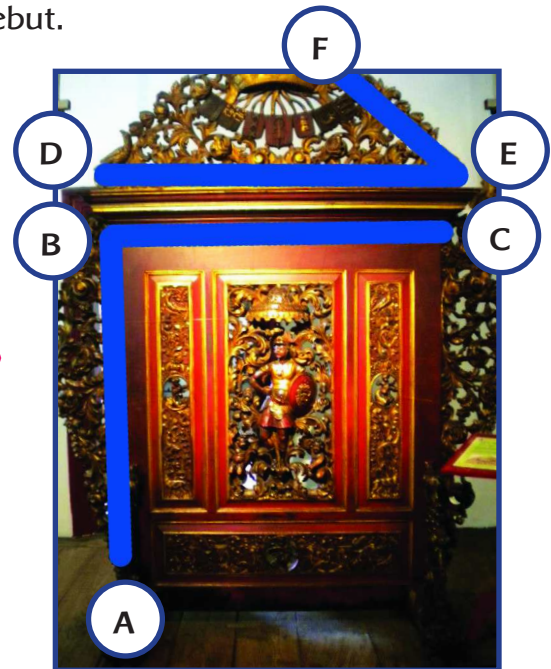
Ayo Amati

Amatilah lemari peninggalan sejarah koleksi Museum Fatahillah berikut. Kita dapat menemukan jenis-jenis sudut pada lemari tersebut.



djangki.wordpress.com

Sudut ABC = Sudut Siku-Siku



Sudut DEF = Sudut Lancip

1. Temukan sudut pada benda-benda dan bagian bangunan Museum Fatahillah berikut. Berilah nama sudutnya, lalu tentukan jenis sudut tersebut!



Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :



Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :



Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

2. Gambarlah benda yang ada di kelasmu pada kolom berikut. Kemudian berilah nama sudut dan tentukan jenis sudutnya!



Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Nama Sudut : Nama Sudut :
 Jenis Sudut : Jenis Sudut :

Karena merasa lelah, Lani mengajak ayahnya untuk menyewa sepeda onthel berkeliling Kompleks Museum Fathillah. Di Museum Fatahillah banyak disewakan sepeda onthel. Sepeda-sepeda tersebut disewakan, baik untuk dinaiki berkeliling museum maupun untuk sekedar untuk berfoto.

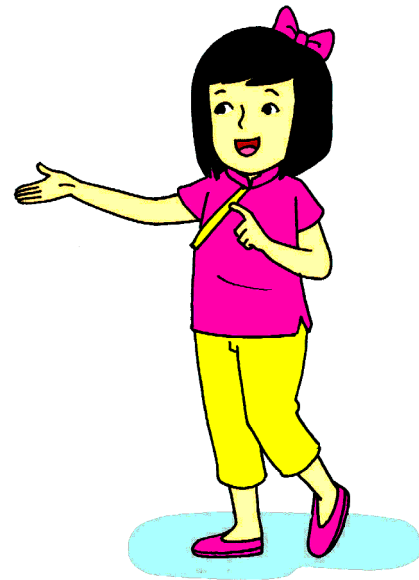


Salah satu komponen pada sepeda adalah lampu. Lampu sepeda terhubung oleh dinamo. Pada dinamo terdapat magnet. Lampu

pada sepeda merupakan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Apa fungsi magnet pada dinamo lampu sepeda? Bagaimana cara kerja magnet untuk menyalakan lampu sepeda?

Diskusikan bersama teman-temanmu.



Pada pembelajaran yang lalu kamu telah membuat elektromagnet sederhana, bukan? Sekarang saatnya menguji hasil karyamu tersebut.

Mintalah temanmu untuk menaburkan atau menyembunyikan benda-benda terbuat dari besi, misalnya paku atau penjepit kertas di dalam ruang kelas. Kemudian carilah benda-benda tersebut dengan menggunakan elektromagnetik sederhana yang telah kamu buat. Seberapa banyakkah benda-benda tersebut dapat kamu temukan dan kamu tarik menggunakan elektromagnetik sederhana buatanmu?



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Dengan pengawasan orang tuamu, ujilah elektromagnet sederhana buatanmu untuk menarik benda-benda magnetik yang ada di rumahmu.

Lani dan ayah masih berada di Kompleks Museum Fatahillah. Lani melompat-lompat di tangga gedung Museum Fatahillah. Untuk menjaga keseimbangan agar tidak jatuh, sambil melompat Lani berpegangan pada pagar besi di samping tangga.



travelokezone.com



Ayo Diskusikan

Melompat termasuk gerak dinamis. Ada pula gerak statis. Apakah yang dimaksud gerak statis? Apakah yang dimaksud gerak dinamis? Diskusikan bersama temanmu.

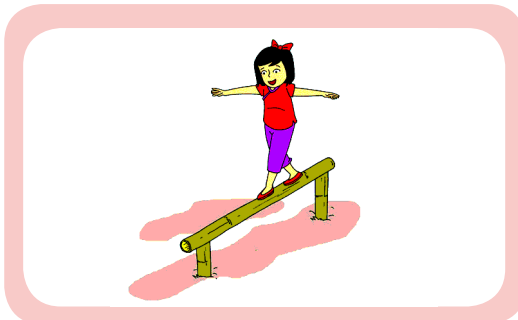
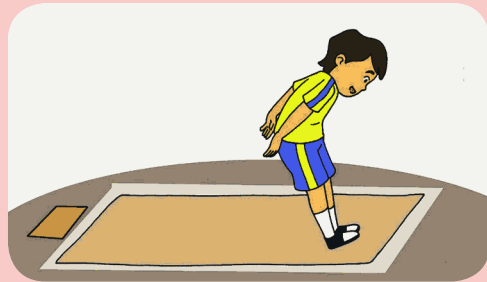




Tahukah Kamu?

Berilah tanda centang (✓) pada gambar menunjukkan gerak statis.

Berilah tanda silang (×) pada gambar menunjukkan gerak dinamis.



Gerakan-gerakan pada gambar di atas dapat menjadi dasar pembentukan keterampilan dalam olahraga senam menggunakan alat.

Lakukan latihan gerakan-gerakan tersebut dengan benar. Jangan lupa juga untuk selalu memperhatikan aspek keselamatan, baik diri sendiri maupun orang lain.



Di Kompleks Museum Fatahillah banyak dijual berbagai kerajinan. Salah satu kerajinan itu ialah mainan kupu-kupu kertas. Lani ingin sekali membelinya.

Setelah membeli satu buah mainan kupu-kupu, Lani pun asyik memainkannya. Lani juga tertarik untuk membuatnya sendiri. Tetapi, bagaimana cara membuatnya?



Ayo Berlatih

Prosedur atau Langkah Kerja Membuat Mainan Kupu-Kupu Kertas



Mainan kupu-kupu kertas dapat digantung pada sebuah tali. Ketika angin bertiup, mainan tersebut akan bergerak layaknya kupu-kupu yang sedang terbang. Bagaimana langkah kerja membuat mainan kupu-kupu kertas. Berikut langkah kerja membuat mainan kupu-kupu kertas.

1. Menyiapkan alat dan bahan. Usahakan menggunakan bahan-bahan dari bahan-bahan daur ulang atau bahan-bahan dengan harga yang murah.
2. Mencari sumber informasi atau contoh.
3. Proses pembuatan
Dalam proses pembuatan, harus diperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan hati-hati, teliti, dan cermat.
 - b. Memperhatikan aspek keselamatan diri dan orang lain.
 - c. Menjaga konsentrasi, tidak bercanda, dan penuh tanggung jawab.
4. Setelah proses pembuatan.
 - a. Membersihkan bahan-bahan yang tidak terpakai.
 - b. Menyimpan kembali peralatan yang digunakan.
 - c. Menguji dan menyempurnakan hasil.
5. Mempresentasikan atau memperagakan hasil.

Lani sangat bangga menjadi anak Indonesia. Indonesia memiliki sejarah peradaban yang luhur. Peradaban luhur itu terbukti dari benda-benda peninggalan seperti yang terdapat di Museum Fatahillah. Lani ingin benda-benda peninggalan tersebut bisa bertahan hingga nanti, tidak rusak, dan tidak hilang.



Ayo Bacalah

Memanfaatkan Benda-Benda Peninggalan Sejarah dengan Benar

Kamu sudah tahu bahwa benda-benda peninggalan sejarah merupakan kekayaan bangsa. Kita harus memanfaatkannya dengan benar. Benda-benda tersebut boleh digunakan untuk keperluan penelitian. Benda-benda peninggalan sejarah tersebut juga boleh dikunjungi.

Benda-benda peninggalan sejarah bukanlah milik pribadi, tetapi milik negara. Oleh karena itu kita tidak boleh memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya, kita tidak boleh memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah. Segala bentuk jual beli benda-benda peninggalan sejarah melanggar hukum. Bagi pelakunya dapat dituntut di pengadilan, bahkan dapat dipenjara.

Lalu, bagaimanakah seharusnya jika ada masyarakat yang menemukan benda-benda peninggalan sejarah? Apa yang harus dilakukan? Siapa pun yang menemukan benda-benda peninggalan sejarah wajib melaporkannya kepada pihak yang berwajib, seperti polisi, petugas museum, dan sebagainya.



Tuliskan informasi penting yang terdapat pada bacaan di atas!

Melalui bacaan di atas kamu mengetahui salah satu cara merawat dan menjaga benda-benda peninggalan sejarah. Sekarang buatlah daftar cara menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah lainnya. Mintalah pendapat teman-temanmu, lalu tuliskan pada tabel berikut.

No.	Nama Teman	Cara Menjaga dan Merawat Benda Peninggalan Sejarah



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah pendapat orang tuamu jika ada pihak-pihak yang memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah.



Tahukah kamu bahwa pemerintah Indonesia sangat menghargai tokoh-tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia? Salah satu penghargaan tersebut yaitu dengan diberikannya gelar Pahlawan Nasional.

Bagaimana dengan kamu? Bagaimana caramu menghargai para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia?

Menghargai Jasa Pahlawan

Siapa yang dimaksud pahlawan? Pahlawan adalah orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran. Banyak pahlawan dimiliki oleh bangsa Indonesia, mulai dari pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan Indonesia, pahlawan proklamator, dan pahlawan revolusi.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia. Tanpa jasa mereka, kita tidak dapat menjadi seperti sekarang ini. Sikap menghargai pahlawan ini harus kita tanamkan sejak dini.

Pemerintah Indonesia pun menghargai jasa-jasa para pahlawan, termasuk para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Berikut beberapa cara menghargai jasa para pahlawan.

1. Dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional. Contoh penganugerahan gelar pahlawan nasional kepada tokoh-tokoh



kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia adalah Pangeran Diponegoro, Sultan Hasanuddin, Sultan Iskandar Muda, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Agung Hanyokrokusumo.

2. Memakamkan pahlawan di tempat terhormat, yakni di makam pahlawan.
3. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya. Contohnya Universitas Diponegoro.
4. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan.
5. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa.

Bacaan di atas merupakan contoh penghargaan pemerintah terhadap para pahlawan. Sekarang tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

<p>Rela berkorban</p>	<p>Berjiwa Besar</p>
<p>Berani dalam Kebenaran</p>	<p>Cinta tanah air</p>



Banyak sekali manfaat yang diperoleh jika kita aktif menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Memperkaya khazanah budaya bangsa Indonesia.
2. Menambah pendapatan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena digunakan sebagai objek wisata.
3. Menyelamatkan keberadaan benda-benda peninggalan sejarah, sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.
4. Membantu dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkannya sebagai objek penelitian.



Ayo Diskusikan

Kamu telah mengetahui manfaat menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Sekarang diskusikan dengan kelompokmu akibat-akibat tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah.

Hasil Diskusi



Ayo Temukan

Masih ingatkah kamu bentuk meriam peninggalan sejarah di Museum Fatahillah? Coba identifikasilah jenis-jenis sudut pada meriam tersebut.

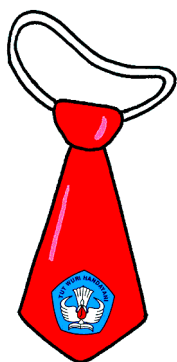


MUSEUM FATAHILLAH | by INIJE.com

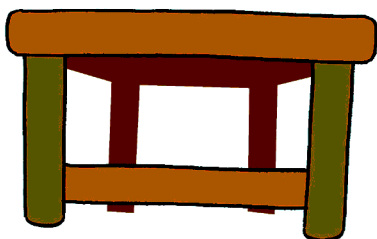
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

Kamu sudah mengidentifikasi jenis-jenis sudut pada salah satu benda peninggalan sejarah di Museum Fatahillah.

Sekarang identifikasilah jenis-jenis sudut pada gambar benda-benda berikut.



Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :



Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :



Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
Nama Sudut :	Nama Sudut :
Jenis Sudut :	Jenis Sudut :



Nama Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Jenis Sudut :

Nama Sudut :

Nama Sudut :

Jenis Sudut :

Jenis Sudut :



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?

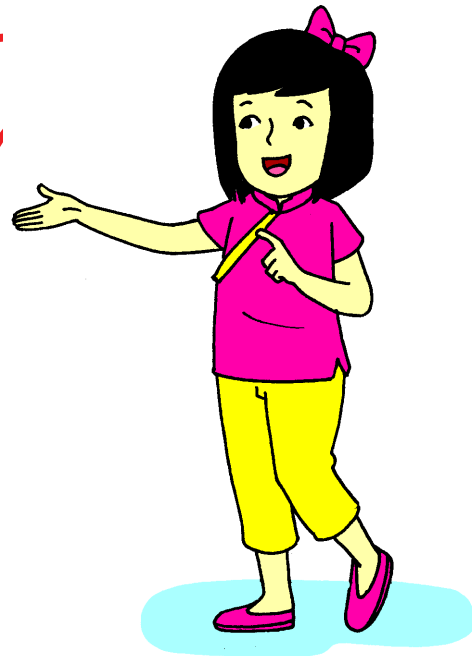


Kerja Sama dengan Orang Tua

Ajaklah orang tuamu untuk merencanakan membuat mainan digerakan dengan tali, misalnya boneka angkrok.

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mampu menunjukkan contoh nyata dalam meneladani sikap para pahlawan. Namun sudahkah kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

.....
Bagaimana sikap dan perilaku orang-orang di sekitarmu? Apakah mereka sudah meneladani sikap para pahlawan?
.....



Selesai berkeliling dengan sepeda dan membeli mainan kupu-kupu, Lani mengajak ayah beristirahat. Mereka beristirahat di bawah pohon rindang di kompleks Museum Fatahillah.

Kisah-kisah para tokoh masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, khususnya Fatahillah, telah menginspirasi Lani. Lani ingin meneladani sikap-sikap Fatahillah. Lani ingin menjadi pahlawan cilik.



Ayo Bacalah

Penyu Menjadi Pahlawan

Di sebuah hutan, para binatang sedang berlatih berperang. Mereka dipimpin oleh Komandan Singa. Akhir-akhir ini wilayah hutan itu tidak aman. Musuh dari wilayah lain sedang mengincar hutan itu untuk mereka kuasai.

Kambing dan Macan bersemangat memanggul senjata. Mereka merayap dengan cepat. Kadang mereka berlari lincah sambil menarik picu senjata ke arah sasaran latihan. Tembakan mereka selalu jitu mengenai sasaran. Begitu pula Jerapah, Gajah, Rusa, dan penghuni hutan lainnya. Komandan Singa senang menyaksikan anggotanya giat berlatih.

Namun, di sisi lain tempat berlatih itu, Penyu terlihat berbeda. Jangankan berlari sambil memanggul senjata, membawa senjata pun Penyu tidak berani. Penyu khawatir senjata itu akan meledak sewaktu-waktu dan melukainya. Ketika teman-temannya menembakkan senjata, Penyu menutupi kedua telinganya sambil meringis ketakutan.

Tingkah Penyu itu menjadi bahan tertawaan penghuni hutan lainnya. Komandan Singa berkali-kali membujuk Penyu untuk berlatih, tetapi usahanya tidak pernah berhasil.

“Mengapa kamu begitu penakut, Penyu? Bagaimana nanti jika musuh menyerang hutan kita? Apakah kamu rela menyerahkan hutan ini begitu saja?” tanya Komandan Singa.

Penyu diam membisu tidak berani menjawab pertanyaan Komandan Singa.

“Jika mereka menguasai hutan ini, mereka akan menjajah kita. Kita akan kehilangan kemerdekaan kita,” kata Komandan Singa.

Penyu terdiam sambil merenungkan ucapan Komandan Singa.

Keadaan terus berlangsung seperti itu. Para penghuni hutan terus berlatih. Hingga suatu ketika musuh benar-benar menyerang. Seluruh penghuni hutan menyiapkan senjata untuk bertempur, kecuali Penyu. Penyu merasa ketakutan.

Namun, ternyata pasukan musuh terlalu banyak. Senjata mereka pun lengkap. Dalam sekejap, banyak penghuni hutan yang tertembak. Mereka bergelimpangan terluka. Penghuni hutan yang tersisa pun menjadi gentar.

Betapa sedih dan terpukulnya Penyu melihat teman-temannya terluka tak berdaya. Secara tiba-tiba, timbullah keberaniannya untuk menyerang sarang musuh. Dengan penuh keyakinan Penyu membawa granat dan merayap maju mendekati musuh. Penyu berhati-hati agar terlindung dari pandangan musuh. Diam-diam para penghuni hutan saling memberi isyarat. Mereka heran dan mengagumi keberanian Penyu.

Penyu semakin mendekati sarang musuh. Tetapi, ternyata musuh mengetahui kedatangan Penyu. Mereka menembaki Penyu. Namun, tak satu pun tembakan berhasil menembus tempurung Penyu. Musuh ternganga. Mereka heran ada makhluk yang tidak dapat tertembus oleh peluru.

Penyu terus bergerak mendekati musuh. Saat sudah dirasa cukup dekat, Penyu melemparkan granat ke gerombolan musuh. Dhuaarr... Granat meledak di sarang musuh. Terdengar teriakan kesakitan. Penyu sembunyi di dalam tempurungnya.

Beberapa saat kemudian, Penyu membuka mata. Ternyata musuh berhasil dilumpuhkan. Banyak korban berjatuhan. Anggota yang tersisa menyatakan menyerah. Mereka mundur dan pergi meninggalkan hutan itu.

Seluruh penghuni hutan bersorak gembira. Mereka mengelu-elukan keberanian Penyu. Komandan Singa bahkan memberikan hormat kepada Penyu. Jerapah mengangkat Penyu tinggi-tinggi. Semua penghuni hutan itu bergembira. Penyu dinobatkan menjadi pahlawan.

Sumber: <http://www.kidnesia.com/Kidnesia/Cerita-Kita/Dongeng/Penyu-Menjadi-Pahlawan>

Cerita di atas merupakan contoh sikap kepahlawanan. Penyu yang tadinya penakut menjadi berani saat melihat teman-temannya menjadi korban tembakan musuh. Sekarang ceritakan secara tertulis pengalaman kepahlawanan yang mungkin pernah kamu lakukan atau kamu saksikan.



Ayo Diskusikan

Meneladani sikap para pahlawan, khususnya para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan di Indonesia, bukanlah satu-satunya sikap nyata kita menghargai pahlawan. Ada sikap nyata lain yang juga harus kita lakukan, seperti menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalannya, baik berupa material maupun nonmaterial.

Bersama kelompokmu, diskusikan dan berilah penjelasan mengenai pernyataan-pernyataan berikut.

Melestarikan benda-benda peninggalan sejarah adalah perbuatan yang membuang-buang waktu.

Melestarikan benda-benda peninggalan sejarah bermanfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Melestarikan benda-benda peninggalan sejarah merupakan kemunduran langkah.

Lani sangat senang dengan adanya Museum Fatahillah. Dengan berkunjung ke museum, Lani dapat mengetahui kejadian masa lampau tanpa harus mengalaminya sendiri. Lani juga akan lebih menghargai waktunya, karena dia tidak ingin menyia-nyaiakan pengorbanan para pahlawan.

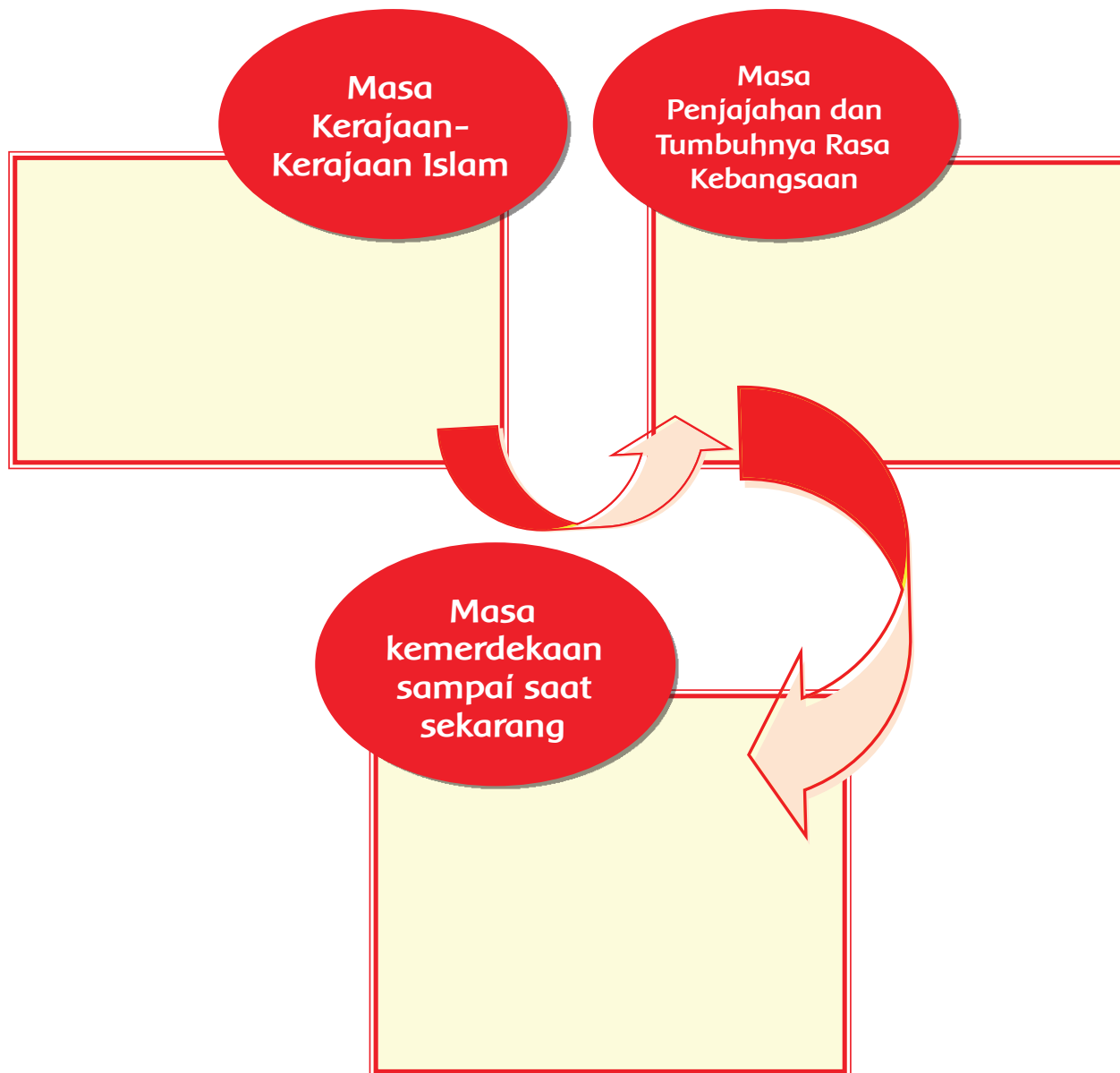
Keberadaan Museum Fatahillah juga sangat membantu kehidupan masyarakat sekitarnya. Keberadaan museum ini membuka berbagai peluang usaha dan kerja, seperti penjual souvenir, jasa pemandu, karyawan, dan lain-lain.

Lani pun membayangkan kondisi ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.



Ayo Berlatih

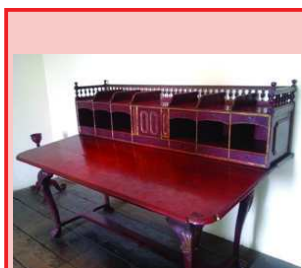
Buatlah Lini Masa, perubahan dari masa ke masa dalam aspek kondisi ekonomi masyarakat



Setelah beristirahat, Lani kembali mengajak ayahnya untuk masuk ke gedung Museum Fatahillah. Ada benda yang menarik perhatiannya.



Tahukah Kamu?



Amatilah gambar di samping. Gambar tersebut merupakan meja kuno yang terdapat di Museum Fatahillah. Umur meja itu sudah ratusan tahun. Namun, kenapa meja itu masih tampak kokoh dan kuat? Apa sebabnya?

Selain karena kualitas perawatan dan kualitas kayu yang digunakan, kesempurnaan dalam rancang bangunnya membuat meja tersebut dapat bertahan hingga ratusan tahun. Kesempurnaan rancang bangun meja itu dapat terlihat dari ketepatan sudut pada setiap bagian.

Hal ini menunjukkan kegunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Amati

Amatilah benda-benda atau peristiwa-peristiwa di sekitarmu. Identifikasikan manfaat penggunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari.

Benda atau Peristiwa yang Memanfaatkan
Penggunaan Sudut

Penjelasan

Benda atau Peristiwa yang Memanfaatkan
Penggunaan Sudut

Penjelasan



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah daftar periksa atau check list tentang perilaku sehari-hari dalam meneladani sikap para pahlawan, khususnya para tokoh masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Kemudian serahkan daftar tersebut kepada orang tua atau kakakmu.

Contoh:

No.	Sikap Meneladani Pahlawan	Sikapku	
		Sudah Dilakukan	Belum Dilakukan
1.	Rela berkorban		
2.	Berjiwa besar		

Selain menyimpan dan memamerkan benda-benda peninggalan sejarah, di kompleks Museum Fatahillah juga tersaji berbagai pentas kesenian atau pertunjukan. Misalnya komunitas manusia patung, pertunjukan ondel-ondel, reog, tari topeng, dan lain-lain. Keberadaan mereka menambah semaraknya Museum Fatahillah.

Seni pertunjukan apa saja yang kamu kuasai?

.....

Dapatkah kamu melakukan rangkaian gerak berirama?

.....



Kebetulan hari itu masih siang, di depan kompleks Museum Fatahillah terdapat pertunjukkan Tari Topeng. Lani mengajak ayah untuk melihatnya.

Dapatkah kamu menari? Dapatkah kamu membuat rangkaian gerak langkah dan ayunan? Ayo cobalah gerakan-gerakan berikut.



Ayo Berlatih

Lakukan rangkaian gerakan berikut dengan iringan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung".

1. Naik-naik ke puncak gunung

Cara melakukan:

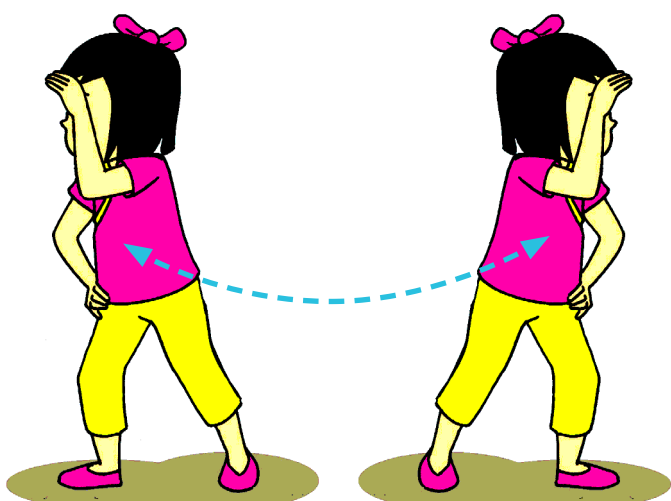
- a. Jalan di tempat.
- b. Ikuti dengan gerakan tangan naik-turun sesuai dengan gerakan kaki.



2. Tinggi-tinggi sekali

Cara melakukan:

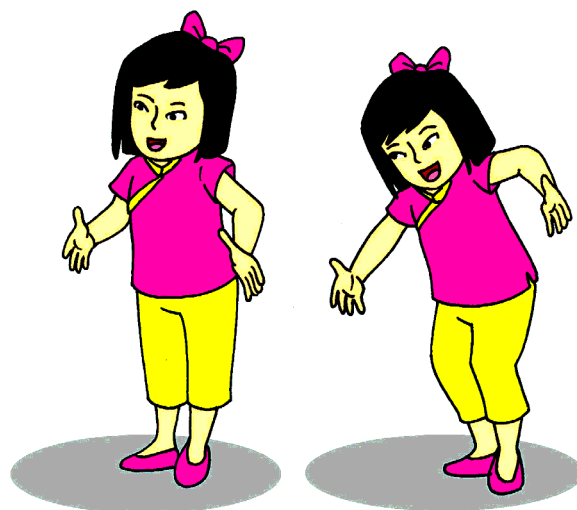
- Melompatlah ke atas dengan posisi kedua tangan diangkat ke atas.
- Lakukan gerakan ini sebanyak dua kali.



3. Kiri-kanan kulihat saja

Cara melakukan:

- Melangkahlah ke kiri diikuti dengan ayunan tangan hormat di depan dahi.
- Dilanjutkan dengan gerakan melangkah ke kanan diikuti ayunan tangan hormat ke kanan.



4. Banyak pohon cemara ...a...a....a....

Cara melakukan:

- Berdiri tegak merentangkan kedua tangan ke samping.
- Diakhiri dengan gerakan membungkukkan badan.

Pertunjukan kesenian di depan Museum Fatahillah berakhir. Lani juga sudah merasa lelah. Dia mengajak ayah pulang.

Setelah beberapa saat, Lani dan ayah sampai di rumah. Setelah meletakkan tas dan mainan kupu-kupu yang dibeli di Museum Fatahillah, Lani menuju lemari es. Nampaknya Lani kehausan. Lani membuka lemari es dan mengambil sebotol air mineral.



Tahukah Kamu?



eduware.iggsholding.com

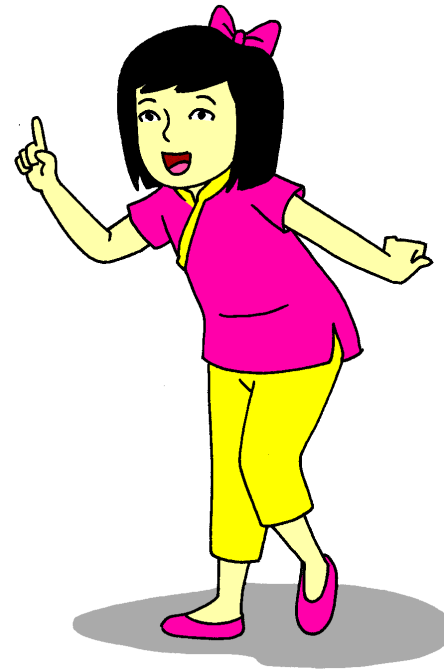


momo-flanel.blogspot.com

Lemari es merupakan contoh peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet.

Apakah fungsi magnet pada lemari es? Bagaimana cara kerja magnet pada lemari es?

.....
.....



Beberapa saat setelah beristirahat, Lani meminta ayahnya membantu membuat mainan kupu-kupu kertas seperti yang telah dia beli.



Ayo Berlatih

Cara Membuat Mainan Kupu-Kupu Kertas

1. Siapkan alat dan bahan
 - a. Alat: pisau cutter dan gunting.
 - b. Bahan: karton , bambu kecil-kecil, benang, pola gambar, lem, spidol atau pensil warna.
2. Cara pembuatan
 - a. Buatlah pola gambar sayap pada kertas, lalu guntinglah. Warnailah sayap-sayap yang sudah kamu gunting sehingga menjadi cantik dan indah.
 - b. Buatlah badan kupu-kupu dari bambu kecil. Rautlah bambu-bambu tersebut menyerupai badan kupu-kupu. Lengkapilah dengan antena kupu-kupu.

- c. Kaitkan sayap-sayap yang telah kamu buat pada badan kupu-kupu menggunakan benang. Pastikan terikat dengan benar dan sayap dapat bergerak-gerak.
 - d. Buatlah beberapa kupu-kupu.
 - e. Kaitkan tali pada tiap-tiap kupu-kupu. Panjang tali antara kupu-kupu satu dengan yang lain dibuat tidak sama.
3. Gantungkan kupu-kupu mainanmu di teras, halaman rumah, atau di tempat-tempat lain yang berangin.



Lani senang sekali. Mainan kupu-kupu kertas hasil buaatannya telah jadi. Hasilnya pun sangat indah. Lani ingin sekali memperlihatkannya kepada teman-temannya di sekolah besok.

Sambil menonton televisi, Lani berbincang-bincang dengan ayah.

Ayah : "Bagaimana Lani, kunjungan kita ke Museum Fatahillah tadi?"

Lani : "Lani senang sekali, Yah. Banyak pengetahuan dan pelajaran yang saya dapatkan. Salah satunya, sebagai generasi penerus kita harus mau menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah."

Ayah : "Benar sekali, Lani. Benda-benda tersebut merupakan saksi sejarah dan menjadi kekayaan bangsa kita. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga, merawat, dan melestarikan benda-benda peninggalan sejarah tersebut."



Ayo Bacalah

Banyak peninggalan-peninggalan sejarah ditemukan, termasuk peninggalan dari masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan betapa tinggi dan maju peradaban dan budaya bangsa Indonesia pada masa lampau.

Peninggalan masa lampau tersebut mengharapakan peran aktif kita sebagai generasi penerus untuk menjaga, merawat, dan melestarikannya. Tunjukkan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan benda-benda peninggalan sejarah.

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan sikapmu.

No.	Pernyataan	Sikapku			
		Setuju	Alasan	Tidak Setuju	Alasan
1.	Menjaga dan merawat benda bersejarah.				
2.	Menjadikan benda bersejarah sebagai koleksi pribadi.				
3.	Mencoret-coret tempat bersejarah.				
4.	Menjadikan tempat bersejarah sebagai tempat tujuan wisata.				
5.	Melakukan ekspedisi untuk mencari harta karun dan benda-benda peninggalan sejarah.				
6.	Mempelajari karya sastra peninggalan sejarah meskipun berbeda dengan keyakinan kita.				
7.	Membiarkan terbengkalai situs-situs bersejarah karena bercorak agama lain dengan agama yang kita anut.				
8.	Melaporkan ke pihak berwenang ketika menemukan benda-benda peninggalan sejarah.				
10.	Mengeramatkan situs-situs purbakala.				
11.	Berjualan di tempat-tempat peninggalan sejarah.				



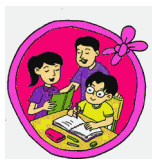
Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kondisi tempat atau benda peninggalan sejarah masa kerajaan silam di Indonesia yang ada di daerah tempat tinggalmu.

Kamu telah mempelajari sejarah perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, tokoh-tokohnya, dan peninggalan-peninggalannya, serta cara menjaga dan merawatnya.

Sekarang coba ingatlah kembali berbagai jenis peninggalan dari masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia!

.....
.....



Di sekolah, Lani menceritakan pengalamannya berkunjung ke Museum Fatahillah kepada teman-temannya. Teman-temannya pun terlihat senang mendengar ceritanya.



Ayo Bacalah

Peninggalan sejarah adalah warisan masa lampau yang memiliki nilai sejarah. Peninggalan sejarah ini dapat berbentuk fosil, peralatan hidup masa lampau, prasasti, bangunan, dan karya sastra. Contoh peninggalan berupa bangunan antara lain candi, tempat ibadah, benteng, monumen, makam, dan museum.

Setiap daerah memiliki peninggalan sejarah yang berbeda. Kita patut menghargai peninggalan sejarah daerah lain. Di samping itu, kita juga harus mengetahui peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di daerah kita sendiri.

Selain berbentuk benda, ada juga peninggalan sejarah berupa cerita. Apakah kalian mengenal Wali Sanga? Mereka adalah para wali berjumlah sembilan

yang menyebarkan agama Islam di Indonesia. Di antara para wali itu, ada yang pandai menciptakan cerita-cerita wayang. Mereka juga menciptakan tembang-tembang Jawa yang disebut macapat. Isi syair tembang-tembang macapat berisi tuntunan kehidupan sesuai ajaran Islam.

Benda-benda peninggalan sejarah adalah saksi perjalanan sejarah dan menjadi kekayaan bangsa. Kita harus menghargainya. Berikut beberapa contoh cara menghargai benda-benda peninggalan sejarah.

1. Menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah.
2. Tidak menyalahgunakan benda-benda peninggalan sejarah.
3. Meneladani nilai-nilai luhur yang terkandung dalam benda-benda, peristiwa-peristiwa, dan tokoh-tokoh sejarah.



Ayo Temukan

Ayo temukan informasi penting pada bacaan di atas.



Tahukah Kamu?

Benda-benda peninggalan sejarah merupakan saksi perjalanan dan perkembangan suatu peradaban atau masyarakat. Melalui benda-benda peninggalan sejarah kita dapat mengetahui tingkat kemajuan dan kondisi masyarakat pada masa itu.

Sekarang buatlah kliping perbandingan gambar benda-benda peninggalan sejarah pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dengan masa penjajahan dan munculnya rasa kebangsaan. Berilah keterangan pada setiap gambar yang kamu kumpulkan.



Ayo Bekerja Sama

Berikut contoh benda-benda peninggalan sejarah masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Bersama temanmu, diskusikan cara-cara menjaga, merawat, dan melestarikannya.

Bentuk Peninggalan	Jenis atau Macam Peninggalan	Cara Melestarikan
Bangunan	Masjid	
	Keraton	
	Makam	

Bentuk Peninggalan	Jenis atau Macam Peninggalan	Cara Melestarikan
Kesenian	Upacara adat: sekaten, grebeg maulud	
	Seni pertunjukan: wayang kulit	
	Tembang dan suluk	



Setelah bercerita, Lani menunjukkannya kepada teman-temannya mainan kupu-kupu kertas hasil buatannya. Lani memperagakan cara memainkan mainan tersebut. Banyak teman Lani yang tertarik dan ingin membuatnya juga.



Tahukah Kamu?

Keindahan sebuah karya akan lebih lengkap jika diperagakan, baik diperagakan secara sederhana maupun peragaan dalam sebuah pertunjukan besar.

Namun harus diingat bahwa untuk menggelar sebuah pertunjukan karya diperlukan persiapan-persiapan yang matang. Jangan sampai pertunjukan yang digelar justru menjadikan karya terlihat kurang menarik. Berikut tahap-tahap dalam mempertunjukkan karya.

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan tema pertunjukan yang disesuaikan dengan karya yang akan dipertunjukkan.
 - b. Menentukan tempat dan waktu pertunjukan.
 - c. Menentukan penonton.
 - d. Menyiapkan peralatan, perlengkapan, dan biaya.
 - e. Menyiapkan panggung atau tempat pertunjukan beserta kelengkapannya.
 - f. Membagi tugas.
 - g. Mempromosikan atau membuat pengumuman tentang pertunjukan yang akan diadakan.
 - h. Menyusun acara.
 - i. Melakukan gladi bersih atau simulasi pertunjukan.
2. Tahap pertunjukan
 - a. Dilaksanakan sesuai dengan rencana dan acara yang sudah disusun.
 - b. Membuat dokumentasi.
3. Tahap setelah pertunjukan
 - a. Membersihkan tempat pertunjukan.
 - b. Membuat laporan.
 - c. Membubarkan kepanitiaan.



boyolalipos.com



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

3. Keterampilan apa saja dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?

4. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan orang tuamu untuk membuat mainan kupu-kupu dari kertas yang digerakan dengan tali. Pasanglah hasilnya di teras, halaman, atau bagian rumah lainnya yang berangin. Saat angin bertiup, mainan kupu-kupu hasil buatanmu dapat bergerak-gerak seperti kupu-kupu terbang.

Daftar Pustaka

- Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Camilla de la Bedoyere, et all. 2013. *Book of Life Tubuh Manusia*. Bandung; Pakar Raya.
- Chelvi Ramakrishnan, Fong Ho Kheong, Gan Kee Soon. 2007. *My Pals are Here, Maths 2nd Edition 4A*.Singapore. Marshall Cavendish International.
- Claybourne, A. 2007. *Buku Lengkap tentang Tubuh Kita Volume 1*. Bandung: Pakar Raya.
- Harmoko.1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.
- Hewitt, S. at all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*. Bandung: Pakar Raya.
- Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyaningsih, farida. Yudanto, Erwin setyo kriswanto, dan Herkamaya Jatmiko. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas V SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyanto, Maryanto.2010.*Cerdas dan Bugar: penjasorkes* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Subekti, Ari, dan Budiawan.2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas.2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta.: Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto, Y.D., Heny Kusumawati, dan Nur aksin. 2008. *BSE Gemar Matematika 6 untuk Kls VI SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Sudami, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ihtiar Baru - Van Hoeve.
- Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Bugu Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- _.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- _. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT Ihtiar Baru - Van Hoeve.